

LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT BPR HASAMITRA

2025

MitraCare

0411-3652000
0813 7120 0097

PT BPR Hasamitra berizin dan diawasi oleh OJK
PT BPR Hasamitra merupakan peserta penjaminan LPS

Trip2
Excellence

www.hasamitra.com [BankHasamitra](#)
[BPR Hasamitra](#) [Hasamitra](#)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
STRATEGI KEBERLANJUTAN BPR HASAMITRA	1
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	3
Kinerja Aspek Ekonomi.....	3
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	4
Kinerja Aspek Sosial.....	4
PROFIL PERUSAHAAN	5
Visi dan Misi Keberlanjutan.....	5
Profil Perusahaan	7
Skala Usaha	8
Produk dan Layanan.....	10
Keanggotaan pada Asosiasi, Forum dan Jaringan	14
Perubahan yang Bersifat Signifikan.....	15
PENJELASAN DIREKSI	16
Kebijakan Merespon Tantangan.....	16
Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	17
Strategi Pencapaian Target	20
TATA KELOLA BERKELANJUTAN	23
Uraian Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	23
Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan.....	23
Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan Dan Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	24
Pelibatan Pemangku Kepentingan	26
Tantangan Internal.....	27
Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Internal.....	27
Upaya yang Dilakukan	28
Tantangan Eksternal	30
Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal	30

Upaya Yang Dilakukan	33
KINERJA BERKELANJUTAN	35
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	35
Kinerja Ekonomi	36
Kinerja Keuangan Berkelanjutan	37
Kinerja Sosial	37
Dalam Bidang Ketenagakerjaan	38
Kinerja Berkelanjutan Untuk Masyarakat	38
Pengaduan Nasabah	39
Kinerja Lingkungan Hidup	39
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	40
Dampak Positif Dan Dampak Negatif Yang Ditimbulkan Dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	40
Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan ...	41
Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya	41
Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	41
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	44
Umpan Balik	44

KATA PENGANTAR

Aksi keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) merupakan praktek industri keuangan yang mengedepankan pertumbuhan berkelanjutan dengan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Tujuannya adalah untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

Karena keterbatasan pendanaan pembangunan yang memihak pada lingkungan sangat terbatas, maka untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyusun *Road Map* Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bagian dari Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia (MPSJKI) serta digunakan sebagai acuan bagi pemangku kepentingan keuangan berkelanjutan lainnya.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan peraturan dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Saat ini setiap lembaga keuangan harus memiliki Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Rencana tersebut harus memiliki interpretasi praktis agar memudahkan lembaga keuangan dalam mengadopsi dan menginternalisasi prinsip-prinsipnya.

PT BPR Hasamitra sebagai salah satu lembaga jasa keuangan berkewajiban untuk menjalankan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK tersebut. Penerapan prinsip *triple bottom line* dalam kegiatan usaha bank, *people, profit, dan planet*, dimana aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup merupakan tiga hal yang seharusnya berjalan dengan selaras.

Dalam mendukung pencapaian tujuan keuangan berkelanjutan, PT BPR Hasamitra mengintegrasikan pengelolaan aspek ekonomi dengan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam seluruh aktivitas bisnis. Upaya ini ditujukan untuk memastikan peran perbankan tidak hanya mendorong kinerja usaha, tetapi juga menghasilkan dampak berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan. Melalui pendekatan tersebut, PT BPR Hasamitra memfokuskan kontribusinya pada pencapaian yang memberikan manfaat nyata, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

LEMBAR PERSETUJUAN

Demikian Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan (LAKB) Tahun 2025 kami susun untuk dapat dijadikan sebagai pedoman, acuan dan komitmen PT BPR Hasamitra dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan secara konsisten dan berkesinambungan.

Makassar, April 2026
PT BPR Hasamitra



I Nyoman Supartha
Direktur Utama

Menyetujui,
Dewan Komisaris



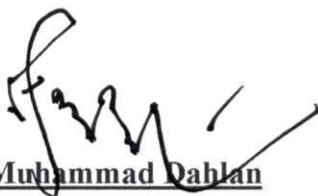
Yonggris
Komisaris Utama



I Made Semadi
Direktur Bisnis & Pengembangan



Livinus Rantelino
Komisaris Independen



Muhammad Dahlan
Direktur Kepatuhan



Andi Faisal Husni
Komisaris Independen

STRATEGI KEBERLANJUTAN BPR HASAMITRA

Berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, maka sejak Januari 2022 BPR yang masuk kedalam kategori BPRKU 3 wajib untuk menjalankan keuangan berkelanjutan. Bank Hasamitra telah merumuskan rencana strategis keuangan berkelanjutan yang dituangkan dalam Peta Jalan (*Roadmap*) Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2022. Adapun Roadmap Keuangan Berkelanjutan tahun 2022-2026 adalah sebagai berikut:

- a. Tahap 1: Tahap persiapan pada tahun 2022;
- b. Tahap 2: Tahap implementasi awal pada tahun 2023–2024;
- c. Tahap 3: Tahap implementasi lanjutan pada tahun 2024–2025;
- d. Tahap 4 : Tahap implementasi penuh, atau tahapan dimana BPR ditargetkan telah mencapai visi misi keuangan berkelanjutan pada tahun 2026.

Sejalan dengan Visi BPR Hasamitra “*Menjadi Bank Lokal Bereputasi Nasional yang Sehat, Kuat dan Terpercaya*” serta Misi untuk “*Mensejahterakan masyarakat melalui kewirausahaan sosial (Social Entrepreneurship) dengan pelayanan berbasis digital dan berkearifan lokal*”, maka ditahun 2025 upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Target Kegiatan Prioritas			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Jan-Des	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan aplikasi terintegrasi untuk pelaporan dari cabang ke pusat. 2. Mewajibkan setiap unit kerja untuk melaporkan hasil kerja secara harian. 3. Mengadakan meeting mingguan antar seluruh bagian. 4. Mengadakan rapat pimpinan secara terjadwal setiap bulan. 5. Menyusun laporan evaluasi rencana kerja semesteran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk memudahkan pengawasan dan pemantauan pelaporan masing-masing cabang. 2. Memantau hasil kerja masing-masing bagian, baik secara harian, mingguan maupun bulanan. 	Telah dilakukannya aktivitas yang bersangkutan secara rutin dan disiplin dan terlapor sesuai dengan ketentuan yang ada.

	6. Mengadakan annual meeting setiap tahunnya.		
Jan-Des	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyempurnaan <i>Loan Originating System</i> dan <i>E-Funding</i> secara <i>continuous</i> dan terintegrasi. 2. Pengembangan <i>Banking Mobile Services</i> (BMS) untuk mendukung peningkatan mutu layanan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempercepat dan Mempermudah pengelolaan bisnis, terutama proses layanan kredit dan <i>funding</i>. 2. Pengelolaan system penghimpunan dana di lapangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah tercapainya system LOS dan E-Funding secara aman dan efektif. 2. Termitigasinya risiko penghimpunan dana di lapangan.
Jan-Des	Peningkatan porsi target penyaluran kredit produktif dan UMKM melalui: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kredit mikro di seluruh cabang. 2. Pembentukan departemen kredit SME 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akselerasi penyaluran kredit produktif untuk mendukung pertumbuhan sektor produktif. 2. Meningkatkan kerjasama dengan mitra/keompok atau Unit Pelaksanan Kegiatan (UPK) yang dapat membantu dalam pengelolaan pembiayaan UMKM 3. Memastikan bahwa RO / SME ataupun bagian lainnya yang terkait telah menguasai segmen kredit produktif 	Tercapai sesuai target

Dalam menjalankan bisnisnya, PT BPR Hasamitra tidak hanya berfokus pada pertumbuhan kredit, tetapi juga ikut berkontribusi dalam membangun ekonomi nasional dengan terus mengembangkan keuangan berkelanjutan yang meliputi: penyaluran Kredit UMKM, Pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Pengembangan kompetensi dan kapabilitas SDM, Penguatan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*), pengembangan layanan efektif, efisien dan aman berbasis digital dan kegiatan inklusi keuangan yang lainnya.

Dari sisi Manajemen Asset dan Liabilitas (*Asset Liability Management/ALMA*), BPR akan terus mengoptimalkan produktifitas aset yang dimiliki melalui penyaluran dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat dan penempatan pada bank lain yang sehat berdasarkan analisis laporan keuangan dan pemenuhan tata kelola yang memadai.

Untuk mendukung pencapaian arah kebijakan dan menjaga kelangsungan bisnis BPR secara berkelanjutan, pengembangan dan penguatan kompetensi dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal serta adaptif terhadap setiap perkembangan bisnis termasuk perkembangan Teknologi Informasi menjadi penting. Optimalisasi layanan perbankan secara digital melalui *Mobile Banking* (Hasamitra Mobile), *Banking Mobile Services* (BMS), *Costumer on Boarding* (COB), layanan melalui jaringan ATM Bersama, Layanan Setor & Tarik tunai melalui *Cash Recycle Machine* (CRM).

1. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

a. Kinerja Aspek Ekonomi

Keterangan	nominal uang dalam jutaan rupiah		
	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	327,171	318,280	302,530
Laba Bersih Bank (Rp)	66,857	58,374	59,083
Dana Pihak Ketiga (DPK)	2,092,296	2,145,824	2,022,044
Penyaluran Kredit	2,779,954	2,635,923	2,400,640
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	1	1	1
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	90,431	139,581	157,554
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	0	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	3.25%	5.30%	6.56%
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Kinerja aspek ekonomi berkelanjutan BPR Hasamitra erat kaitannya dengan penyaluran kredit kepada UMKM yang memberdayakan masyarakat dengan usaha mikro, kecil dan menengah sehingga berdampak pula dalam peningkatan taraf kehidupan sosial dan ekonomi sesuai dengan misi BPR Hasamitra yaitu “*Mensejahterakan masyarakat melalui kewirausahaan sosial dengan pelayanan berbasis digital dan berkearifan lokal*”.

Penyaluran kredit kepada UMKM diperhadapkan pada persaingan suku bunga yang saat ini didominasi pembiayaan melalui KUR. Namun BPR Hasamitra sesuai komitmen tetap berusaha untuk meningkatkan portofolio kredit di sektor UMKM.

b. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

BPR Hasamitra senantiasa mendorong kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pelestarian lingkungan hidup baik dalam lingkungan internal maupun eksternal. Adapun upaya yang dilakukan adalah :

- Upaya penghematan penggunaan listrik, air dan bahan bakar;
- Program *paperless* / arsip dokumen berbasis digital;
- Program pengurangan sampah plastik dan sisa makanan di area kantor;
- Mengadakan bakti sosial dalam rangka menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat melalui program KURPAH (Kurangi Sampah) seperti yang dilaksanakan di rumah-rumah ibadah, lingkungan kantor dan saat perayaan Cap Go Meh;
- Membuat program ruang terbuka hijau dan penghijauan.

Berikut ini adalah penggunaan energi dan sumber daya BPR Hasamitra dari tahun 2023 – 2025 :

Uraian	Satuan	2025	2024	2023
Kinerja Internal				
Penggunaan Listrik	KWH	632,381	651,863	611,910
Penggunaan BBM	Liter	55,094	58,168	56,734
Penggunaan Air	M3	6,900	7,524	4,530
Penggunaan Kertas	Rim	780	1,070	710

c. Kinerja Aspek Sosial

Uraian	Satuan	2025	2024	2023
Kinerja Internal				
Jumlah Karyawan	Org	335	320	282
Persentase jumlah karyawan Wanita dibanding total karyawan	%	37,61	37,16	36,87
Jumlah Pelatihan	Kali	58	136	101
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)				
Realisasi Dana Tanggung Jawab Sosial	Jutaan Rp	261	240	279

PROFIL PERUSAHAAN

Visi dan Misi Keberlanjutan

Visi :

“Menjadi Bank Lokal Bereputasi Nasional yang Sehat, Kuat dan Terpercaya”

Misi :

“Mensejahterakan masyarakat melalui kewirausahaan sosial dengan pelayanan berbasis digital dan berkearifan lokal”

Nilai Perusahaan



Nilai dan budaya keberlanjutan diwujudkan melalui implementasi nilai – nilai keberlanjutan. Nilai dan budaya keberlanjutan BPR Hasamitra sejalan dengan nilai – nilai perusahaan yang tertuang dalam Catur Prasetya Hasamitra, yaitu :

1. **Trust (Kepercayaan)**; mencerminkan komitmen BPR Hasamitra untuk membangun dan menjaga kepercayaan nasabah, pemangku kepentingan dan masyarakat melalui transparansi, kejujuran serta konsistensi dalam pelayanan. Kepercayaan adalah fondasi utama dalam praktik keuangan berkelanjutan, karena tanpa *trust*, tidak akan tercipta hubungan jangka panjang dengan nasabah maupun *stakeholder*. Transparansi dan akuntabilitas juga merupakan bagian dari prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
2. **Integrity (Integritas)**; berarti bertindak jujur, konsisten, dan berpegang pada prinsip serta etika dalam setiap aktivitas bisnis. Integritas memastikan bahwa seluruh aktivitas bank berjalan sesuai prinsip etika, kepatuhan dan tanggung jawab sosial, yang merupakan pilar utama dalam *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

3. **Prudence (Kehati-hatian);** bermakna selalu bersikap hati-hati dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam pengelolaan risiko dan penyaluran kredit. Prinsip kehati-hatian sangat penting dalam menjaga stabilitas keuangan dan memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan (*sustainable financing*).
4. **Professionalism (Profesionalisme);** Profesionalisme mencerminkan kompetensi, tanggung jawab, dan kualitas layanan yang tinggi dalam menjalankan setiap aktivitas. Profesionalisme mendukung implementasi layanan yang efisien, inovatif, dan berbasis digital, serta memastikan keberlanjutan operasional melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM).

Nilai-nilai perusahaan yang meliputi *Trust, Integrity, Prudence, dan Professionalism* menjadi landasan utama bagi BPR Hasamitra dalam menjalankan kegiatan usaha yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan dan sosial. Kepercayaan (*Trust*) dibangun melalui transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran pembiayaan, sehingga mendorong partisipasi masyarakat dalam aktivitas ekonomi yang bertanggung jawab. Integritas (*Integrity*) memastikan bahwa landasan sikap dan perilaku kerja berpegang teguh pada prinsip kejujuran, etika dan konsistensi yang selaras antara perkataan dan perbuatan (*taro ada' taro gau'*).




Penerapan prinsip kehati-hatian (*Prudence*) menjadi kunci dalam memastikan bahwa setiap aktifitas operasional perlu memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian dengan berdasar pada pedoman kerja yang telah ditetapkan oleh manajemen. Aspek kehati-hatian juga mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial pada sektor-sektor yang akan dibiayai oleh Bank. Hal ini sejalan dengan konsep ekonomi hijau (*green economic*) dimana pertumbuhan ekonomi harus diimbangi dengan pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Melalui pendekatan ini, BPR Hasamitra dapat mendukung sektor-sektor usaha yang ramah lingkungan, berkelanjutan, dan berbasis kearifan lokal.

Di sisi lain, profesionalisme (*Professionalism*) mendorong peningkatan kualitas layanan, termasuk pengembangan layanan berbasis digital yang efisien dan inklusif. Hal ini memungkinkan BPR Hasamitra menjangkau lebih banyak pelaku usaha, khususnya dalam program kewirausahaan sosial yang berorientasi pada keberlanjutan.

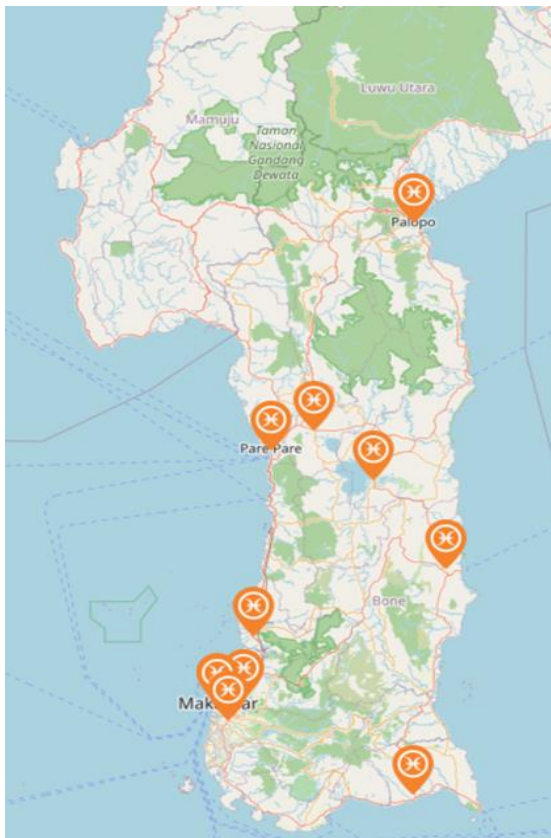
A. Profil Perusahaan

1. Sekilas tentang BPR Hasamitra

 Nama Perusahaan	 Kantor Pusat	 Telepon	 e-Mail
PT BPR Hasamitra	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 07A	(0411) 3610333	bpr@hasamitra.com

 Website	 Kantor Cabang	 Karyawan
www.hasamitra.com	11 Kantor Cabang	335 orang

2. Wilayah Operasional



PT BPR Hasamitra memiliki 11 Kantor Cabang yang tersebar di seluruh wilayah Sulawesi Selatan yaitu :

1. Kantor Cabang Utama
2. Kantor Cabang Gowa
3. Kantor Cabang Bone
4. Kantor Cabang Gemilang Daya
5. Kantor Cabang Palopo
6. Kantor Cabang Pare-Pare
7. Kantor Cabang Pangkep
8. Kantor Cabang Sidrap
9. Kantor Cabang Sengkang
10. Kantor Cabang Gemilang A. Yani
11. Kantor Cabang Bulukumba

Selain itu untuk mendukung dan meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, BPR Hasamitra memiliki 12 mesin ATM/CRM yang tersebar di seluruh kantor cabang di Sulawesi Selatan.

B. Skala Usaha

1. Total Aset dan Kewajiban

dalam jutaan rupiah

Uraian	2025	2024	2023
Aset	2,974,022	2,908,357	2,825,687
Kewajiban	2,378,558	2,399,085	2,374,283

Berdasarkan data posisi keuangan selama tiga tahun terakhir, terlihat adanya tren peningkatan skala usaha BPR Hasamitra yang tercermin dari pertumbuhan aset secara konsisten. Pada tahun 2023, total aset tercatat sebesar Rp 2,825,687 juta, kemudian meningkat menjadi Rp 2,908,357 juta pada tahun 2024, dan kembali tumbuh menjadi Rp2,974,022 juta pada tahun 2025. Kenaikan aset ini menunjukkan adanya ekspansi kegiatan usaha, baik melalui peningkatan penyaluran kredit, pengelolaan dana, maupun optimalisasi aset produktif lainnya.

Di sisi kewajiban, posisi liabilitas relatif stabil dengan sedikit fluktuasi, yaitu sebesar Rp2,374,283 juta pada tahun 2023, meningkat menjadi Rp2,399,085 juta pada tahun 2024, dan sedikit menurun menjadi Rp2,378,558 juta pada tahun 2025. Kondisi ini mencerminkan kemampuan BPR Hasamitra dalam menjaga keseimbangan antara penghimpunan dana dan pengelolaan kewajiban secara *prudent*, sehingga pertumbuhan aset tidak sepenuhnya bergantung pada peningkatan liabilitas.

Secara keseluruhan, pertumbuhan aset yang lebih tinggi dibandingkan dengan pergerakan kewajiban mengindikasikan adanya penguatan struktur permodalan dan peningkatan kapasitas usaha. Hal ini menjadi sinyal positif bagi keberlanjutan bisnis, karena menunjukkan bahwa BPR Hasamitra mampu mengembangkan skala operasionalnya secara sehat, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan efisiensi pengelolaan sumber dana. Dengan demikian, peningkatan skala usaha ini tidak hanya berdampak pada kinerja keuangan, tetapi juga memperkuat fondasi BPR dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

2. Jumlah Karyawan

Seiring dengan meningkatnya kegiatan operasional dan bisnis BPR Hasamitra, kebutuhan SDM yang kompeten, adaptif, dan berintegritas juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pertumbuhan volume transaksi, perluasan layanan, serta penguatan fungsi intermediasi mendorong perusahaan untuk melakukan penyesuaian komposisi karyawan, baik dari sisi jumlah maupun kualitas. Penambahan tenaga kerja tidak hanya difokuskan pada fungsi bisnis seperti pemasaran dan kredit, tetapi juga pada fungsi pendukung seperti manajemen risiko, kepatuhan, teknologi informasi, serta pengelolaan keuangan berkelanjutan dan tetap mengedepankan praktek ketenagakerjaan yang humanis.

a. Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	2025	2024	2023
Pria	209	201	178
Wanita	126	119	104
Total	335	320	282

b. Komposisi karyawan berdasarkan jabatan

Jabatan	2025	2024	2023
Pejabat	69	51	51
Staf	266	269	231
Total	335	320	282

c. Komposisi karyawan berdasarkan tingkat usia

Tingkat Usia	2025	2024	2023
<= 25	46	21	19
26 - 34	192	201	195
35 - 44	73	77	46
>45	24	21	22
Total	335	320	282

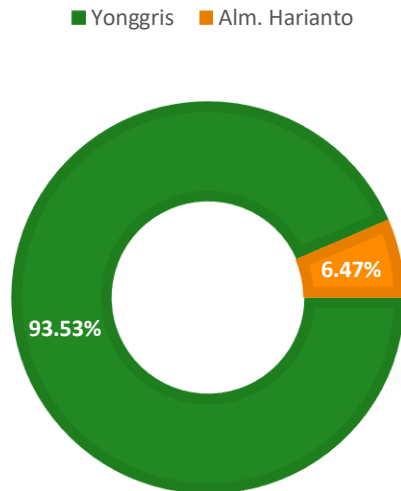
d. Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	2025	2024	2023
SLTA	69	56	58
Diploma	16	17	18
S1	241	239	200
Pascasarjana	9	8	6
Total	335	320	282

e. Komposisi karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan

Status Tenaga Kerja	2025	2024	2023
Karyawan Tetap	197	189	180
Karyawan Kontrak	138	131	102
Total	335	320	282

3. Persentase Pemilikan Saham



C. Produk dan Layanan

1. Tabungan

a. Tabungan Reguler

Tabungan reguler adalah simpanan pihak ketiga bukan bank yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu atau hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara nasabah dengan Bank. Rekening tabungan nasabah dibukukan akumulatif dengan bunga tabungan yang diperoleh. Berikut adalah produk tabungan reguler BPR Hasamitra :

- Tabungan Si Mitra adalah tabungan reguler yang dipersembahkan bagi masyarakat dan mitra usaha dalam mewujudkan kemudahan bertransaksi dengan mutu pelayanan yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan maksimal.
- Tabungan Si Mitra Muda adalah produk tabungan yang ditawarkan oleh BPR Hasamitra bagi kelompok usia 18-30 tahun untuk tujuan investasi dan/atau tujuan lainnya dalam rangka peningkatan kemampuan perencanaan keuangan.
- Tabungan Si Mitra Online (Si Mitro) adalah tabungan yang dibuka oleh nasabah secara *online* melalui fasilitas layanan Hasamitra *Mobile*.
- Tabunganku adalah produk tabungan dari Bank Indonesia untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Bank-Bank yang ada di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Sempel (Simpanan Pelajar) adalah tabungan anak untuk kalangan pelajar atau siswa yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka menunjang program nasional dengan persyaratan mudah dan sederhana dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

b. Tabungan Berjangka :

Tabungan berjangka adalah simpanan pihak ketiga bukan Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan syarat-syarat yang telah disepakati antara nasabah dan Bank. Berikut adalah produk tabungan berjangka BPR Hasamitra :

- Si Mitra Bagi Rejeki (Sabar) adalah tabungan Si Mitra dengan hadiah langsung dan diblokir sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.
- Tabungan Mitra Rencana (TMR) adalah tabungan khusus BPR Hasamitra dengan hadiah langsung yang diberikan diawal dan diblokir sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati oleh nasabah.
- Tabungan ARISKA adalah tabungan arisan yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah nasabah memenangkan arisan dalam masa arisan atau setelah masa arisan dinyatakan selesai.
- Tabungan New Ariska adalah tabungan Ariska yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah nasabah memenangkan arisan dalam masa arisan atau setelah masa arisan dinyatakan selesai.
- Tabungan New Tamira adalah tabungan khusus BPR Hasamitra yang dibentuk dalam 1 kelompok undian dengan jumlah rekening yang telah ditentukan.
- Tabungan Mitra Pensiun adalah simpanan yang diselenggarakan oleh PT BPR Hasamitra dalam rangka membantu mempersiapkan kebutuhan finansial nasabah saat memasuki masa pensiun.

c. Tabungan Reguler Antar Bank

Tabungan reguler antar Bank adalah penempatan simpanan dalam bentuk tabungan dari BPR/BPRS atau Bank lain pada BPR Hasamitra. Produk tabungan reguler antar Bank pada BPR Hasamitra adalah Tabungan Si Mitra antar Bank.

2. Deposito

Deposito berjangka adalah simpanan pihak ketiga bukan Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Jangka waktu yang ditentukan bervariasi sesuai dengan produk deposito yang dipilih.

• **Deposito Berjangka**

Berikut adalah produk deposito berjangka BPR Hasamitra :

- Deposito Si Deka adalah deposito berjangka yang penarikannya dapat dilakukan menurut jangka waktu tertentu yang telah disepakati.
- Deposito Golden Age adalah simpanan berjangka yang diperuntukkan untuk bagi nasabah deposan yang berusia minimal 50 tahun.
- Deposito Prima adalah deposito unggulan dengan suku bunga spesial dengan penempatan nominal tertentu.

- Deposito Online (Si Deko) adalah produk deposito yang layanannya dapat diakses secara online melalui layanan Hasamitra *Mobile*.
- **Deposito Antar Bank**
Deposito Antar Bank adalah penempatan simpanan dalam bentuk deposito dari BPR/BPRS atau Bank lain pada BPR Hasamita.

3. Kredit

- a. Kredit Serba Guna (KSG) adalah kredit yang diberikan kepada pegawai yang berpenghasilan tetap, dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya.
- b. Kredit Usaha Rumah Tangga (KURT) adalah fasilitas kredit atau pembiayaan yang disediakan oleh hasamitra, diberikan kepada pegawai yang memiliki penghasilan tetap yang tujuan penggunaannya untuk modal kerja dan/atau investasi di sektor usaha mikro, kecil dan menengah yang produktif dan layak untuk dibiayai.
- c. Kredit Usaha Produktif Sehat (KUPS) adalah kredit yang diperuntukkan bagi usaha mikro & menengah untuk membiayai modal usaha dan/atau investasi, dengan suku bunga yang sangat kompetitif.
- d. Kredit Mitra Properti (KMP) adalah kredit yang diberikan kepada debitur dengan tujuan untuk pembelian dan/atau renovasi rumah tapak, rumah toko dan/atau rumah kantor baik baru maupun *second*.
- e. Kredit Pra Pensiun adalah kredit yang ditujukan kepada Para PNS, TNI / POLRI yang akan memasuki masa pensiun dan akan memiliki Surat Keputusan Pensiun (SKEP) dengan pembayaran gajinya melalui Bank Umum tertentu yang telah ditentukan oleh PT BPR Hasamitra.
- f. Kredit Pensiun adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada para pensiunan PNS, TNI / POLRI, BUMN / BUMD dengan Tujuan penggunaan Kredit Pensiun ini dapat untuk konsumtif, investasi atau modal kerja.
- g. Kredit Koperasi Pola *Channeling* adalah kredit yang diberikan bank kepada end user melalui koperasi yang bertindak sebagai agen.
- h. Kredit Koperasi Pola *executing* adalah kredit yang diberikan langsung kepada koperasi untuk tujuan investasi dan/atau modal kerja.
- i. Kredit Kelompok adalah kredit yang diberikan oleh BPR kepada suatu kelompok yang telah dibentuk dibawah naungan pemerintah/lembaga setempat dengan tujuan untuk modal usaha mikro, kecil.
- j. Kredit *Back to Back* adalah kredit dengan tujuan multiguna yang diberikan kepada debitur perorangan dengan jaminan berupa Agunan *Cash Collateral* (Tabungan/Deposito).

4. Layanan

a. Kartu ATM

Merupakan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) yang diperuntukkan bagi nasabah BPR Hasamitra guna mempermudah pelaksanaan transaksi keuangan, seperti penarikan tunai, transfer, serta pembayaran melalui mesin ATM/CRM BPR Hasamitra. Selain itu, penggunaan kartu ini juga didukung dengan teknologi *chip* dan sistem keamanan berbasis PIN, sehingga memberikan perlindungan yang lebih optimal terhadap setiap transaksi yang dilakukan nasabah.

b. Mesin CRM (*Cash Recycling Machine*)

Merupakan perangkat layanan BPR Hasamitra yang berfungsi untuk melakukan transaksi setor dan tarik tunai secara otomatis dalam satu mesin. Mesin CRM memiliki kemampuan untuk menerima setoran uang tunai sekaligus mendaur ulang (*recycle*) uang tersebut untuk digunakan kembali pada transaksi penarikan oleh nasabah lain. Demi mendukung dan meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, BPR Hasamitra memiliki 12 mesin ATM/CRM yang tersebar di seluruh kantor cabang di Sulawesi Selatan. Nasabah Bank lain juga dapat melakukan penarikan pada mesin ATM/CRM BPR Hasamitra.

c. ATM Bersama

BPR Hasamitra juga telah terkoneksi pada layanan transaksi ATM Bersama dengan settlement transaksi menggunakan Bank Induk pada Bank Mandiri. Hal ini memberikan kemudahan kepada nasabah yang memiliki Kartu ATM Hasamitra untuk melakukan transaksi by kartu ATM pada jaringan ATM Bersama.

d. Hasamitra *Mobile*

Hasamitra *Mobile* adalah layanan *Mobile Banking* yang diluncurkan BPR Hasamitra pada tahun 2018 untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan berbagai transaksi perbankan secara *digital*, kapan saja dan di mana saja melalui *smartphone* nasabah. Adapun fitur Hasamitra *Mobile* antara lain :

- Transfer sesama rekening Hasamitra (pemindahbukuan);
- Transfer Antar Bank dilengkapi dengan layanan BI FAST dan RTGS serta bebas biaya transfer;
- Pembayaran PDAM, PLN, Telepon, dll;
- Pembelian Pulsa, Voucher Game dll;
- Top Up E-Money seperti Dana, Shopee Pay, Gopay, OVO, Link Aja dll;
- Dilengkapi dengan fitur QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*);
- Pembukaan Tabungan dan Deposito Online;
- Permohonan Kredit Online (sebatas penyampaian aplikasi permohonan kredit);
- Cetak Laporan Mutasi Rekening;
- Mitracash yaitu fitur setor dan tarik tunai tanpa menggunakan kartu di seluruh ATM/CRM BPR Hasamitra.

Selain kemudahan transaksi yang diberikan, Hasamitra *Mobile* juga telah

dilengkapi dengan sistem autentikasi biometrik (sidik jari), penggunaan *password*, serta PIN transaksi sehingga setiap aktivitas nasabah terlindungi dengan baik.

Pengembangan layanan di atas menunjukkan komitmen BPR Hasamitra dalam melakukan transformasi digital perbankan, yang tidak hanya berfokus pada peningkatan layanan, tetapi juga mendukung prinsip keberlanjutan. Digitalisasi layanan mampu:

- Mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) melalui transaksi elektronik;
- Mengurangi mobilitas fisik nasabah, sehingga berdampak pada efisiensi energi dan waktu;
- Meningkatkan inklusi keuangan, dengan memperluas akses layanan kepada masyarakat yang sebelumnya terbatas;
- Mendorong ekosistem transaksi non-tunai, yang lebih transparan dan efisien.

Selain aspek lingkungan (*environment*), layanan BPR Hasamitra juga berkontribusi pada aspek sosial (*social*) melalui peningkatan akses layanan keuangan masyarakat, serta aspek tata kelola (*governance*) melalui sistem transaksi yang lebih transparan, aman, dan terdokumentasi secara digital. Dengan demikian, seluruh pengembangan layanan BPR Hasamitra tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*), yaitu menciptakan nilai ekonomi sekaligus memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat secara berkelanjutan.

D. Keanggotaan pada Asosiasi, Forum dan Jaringan

Nama Asosiasi	Kedudukan dalam Asosiasi
Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo)	Anggota
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Anggota
Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK)	Anggota
Badan Musyarah Perbankan Daerah (BMPD) Sulawesi Selatan	Anggota

E. Perubahan yang Bersifat Signifikan

1. Pada tanggal 15 November 2025, bertepatan dengan peringatan HUT ke-20 Tahun, BPR Hasamitra menyelenggarakan *Grand Opening* Kantor Cabang Gemilang Ahmad Yani serta Kantor Pusat Non Operasional yang berlokasi di Jl. Jend. Ahmad Yani No. 7A, Kelurahan Pattunuang, Kecamatan Wajo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya perusahaan dalam memperluas jangkauan layanan serta meningkatkan *brand* dan kualitas pelayanan kepada nasabah.
2. Pada kesempatan yang sama, BPR Hasamitra juga meluncurkan layanan terbaru berupa penambahan fitur QRIS pada aplikasi Hasamitra *Mobile*. Fitur QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) Bayar yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi pembayaran secara digital dengan lebih mudah, cepat, dan aman hanya dengan memindai kode QR melalui aplikasi Hasamitra *Mobile*. Dengan adanya fitur ini, nasabah tidak perlu lagi menggunakan uang tunai, serta dapat melakukan pembayaran di berbagai *merchant* yang telah terintegrasi dengan QRIS secara nasional. Peluncuran fitur QRIS ini merupakan langkah strategis BPR Hasamitra dalam mendukung transformasi digital perbankan serta mendorong inklusi keuangan di Indonesia.
3. BPR Hasamitra juga melakukan penutupan Kantor Kas yang beralamat di Jl. Urip Sumoharjo, dengan mengalihkan seluruh layanan operasionalnya ke Kantor Cabang Gemilang Ahmad Yani. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari strategi optimalisasi jaringan kantor guna meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan pelayanan yang lebih terintegrasi dan optimal kepada nasabah.
4. BPR Hasamitra kembali menorehkan prestasi Nasional. BPR Hasamitra meraih 4 penghargaan pada tahun 2025 yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Infobank Award, yaitu :
 - Program Literasi Keuangan Teraktif, Financial Literacy Award dua tahun berturut-turut;
 - Bank dengan Implementasi Kejar terbaik untuk wilayah Timur, Kejar Award 2025;
 - Titanium Award atas konsistensi kinerja “Sangat Bagus” selama 15 tahun berturut-turut; dan
 - Infobank Award 2025 dengan predikat “Sangat Bagus” peringkat 4 Nasional dari 413 BPR Terbaik di Indonesia.

Penghargaan ini adalah wujud nyata dalam mensukseskan dan meningkatkan literasi keuangan masyarakat yang melek terhadap akses keuangan yang baik dan sehat.

PENJELASAN DIREKSI

Kebijakan Merespon Tantangan

Sebagai tahap implementasi lanjutan dari penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Hasamitra menghadapi banyak tantangan baik dari sisi internal maupun eksternal. Pengetahuan dan pemahaman karyawan termasuk masyarakat khususnya nasabah perlu ditingkatkan. Sehingga BPR Hasamitra berkomitmen untuk memberikan edukasi dan pengetahuan kepada setiap karyawannya terkait dengan nilai-nilai keberlanjutan dan kesadaran akan pentingnya penerapan ekonomi keberlanjutan dan kepedulian terhadap lingkungan, termasuk sosialisasi kepada nasabah dan masyarakat secara umum tentang pentingnya ekonomi dan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

Tantangan terhadap ketidakpastian ekonomi global, yang ditandai dengan inflasi, fluktuasi harga energi, gangguan rantai pasok, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Kondisi ini berdampak pada stabilitas sektor keuangan, termasuk perbankan skala mikro seperti BPR. Kemudian perubahan iklim yang semakin nyata melalui peningkatan suhu global, cuaca ekstrem, banjir, dan kekeringan yang tidak hanya berdampak pada lingkungan tetapi juga pada aktivitas ekonomi masyarakat yang menjadi nasabah utama BPR. Degradasi lingkungan, seperti meningkatnya limbah plastik, polusi, dan eksploitasi sumber daya alam yang tidak terbarukan, berpotensi menimbulkan risiko jangka panjang terhadap keberlangsungan usaha dan kualitas hidup. Sektor perbankan termasuk BPR memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan, dengan mengintegrasikan aspek lingkungan dalam kegiatan operasional dan bisnisnya. Termasuk dalam konteks ini perhatian terhadap produk pembiayaan yang berkorelasi dengan kelestarian lingkungan hidup dan peran dalam menjaga kestabilan sosial dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Oleh karena itu BPR Hasamitra senantiasa melaksanakan Gerakan Kurpah (Kurangi Sampah) dan penggunaan Tumblr untuk mengurangi sampah plastic pada lingkungan kantor, penghematan energi Listrik dan penggunaan kertas bekas.

Penyikapan positif terhadap banyaknya tantangan yang dihadapi membuat BPR Hasamitra semakin berfikir kreatif dan juga inovatif untuk tetap adaptif dengan kondisi yang ada. BPR Hasamitra terus berupaya menciptakan produk-produk perbankan yang dapat menjangkau semua lapisan masyarakat. Pengembangan layanan berbasis digital yang cepat, mudah, aman dan handal menjadi prioritas dalam rangka memenuhi kebutuhan dan sudah menjadi habit masyarakat secara umum. Di tahun 2025, Hasamitra telah meluncurkan fitur layanan QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*) yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi pembayaran secara digital dengan lebih mudah, cepat, dan aman hanya dengan memindai kode QR melalui aplikasi Hasamitra *Mobile*. Inovasi digital yang dilakukan oleh BPR Hasamitra tidak hanya memberikan kemudahan transaksi bagi nasabah, tetapi juga

memiliki dampak positif terhadap lingkungan melalui pengurangan penggunaan kertas (*paperless*), penurunan emisi karbon, pengurangan limbah plastik dan efisiensi energi.

Sesuai dengan *tagline* BPR Hasamitra “Hati Anda, Jiwa Kami”, kami senantiasa merangkul setiap pemangku kepentingan (*stakeholder*) dengan mengedepankan kepedulian, tanggung jawab, dan keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan usaha. Komitmen ini tidak hanya diwujudkan dalam pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan nasabah, tetapi juga dalam kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Sehingga baik BPR Hasamitra dan seluruh pemangku kepentingan dapat “Tumbuh bersama, Bahagia bersama”.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2025 merupakan tahun keempat penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Hasamitra. Dalam *road map* penerapan keuangan berkelanjutan BPR Hasamitra 2022-2026, pada tahun 2025 terdapat enam hal penting yang dilakukan untuk pengembangan keuangan berkelanjutan yang telah sesuai dengan rencana aksi (RAKB) yang telah disusun, yaitu:

- Pembentukan Tim Kerja dengan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) untuk pengelolaan keuangan berkelanjutan.
Pedoman Teknis POJK No, 51/ POJK,03/2017 menyebutkan bahwa dalam rangka penyesuaian struktur organisasi dapat dilakukan dengan menambah tupoksi Keuangan Berkelanjutan pada unit yang sudah ada atau menambah unit khusus yang menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. BPR Hasamitra akan membentuk Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan yang merupakan gabungan dari beberapa divisi yang berkorelasi dengan aksi tersebut.
- Penyusunan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan BPR Hasa Mitra.
Dalam rangka memastikan penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan selaras dengan berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku mengenai Keuangan Berkelanjutan dan ketentuan yang berlaku mengenai isu sosial dan lingkungan hidup, dibutuhkan suatu kebijakan sebagai panduan bagi Tim Kerja pengelola keuangan berkelanjutan.
- Peningkatan pengetahuan dan kompetensi SDM Tim Kerja Keuangan Berkelanjutan dalam rangka penguatan.
Untuk mendukung dan memastikan bahwa penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan di kelola oleh SDM yang memiliki kompetensi yang mumpuni, maka sangat diperlukan pengembangan SDM. Pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan karyawan sesuai kebutuhan perusahaan (*Needs Analisis Training*).
- Pengembangan produk/jasa keuangan.
Dalam merealisasikan Aksi Keuangan Berkelanjutan, maka BPR akan melakukan pengembangan produk/jasa keuangan yang memuat unsur keuangan berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

- Pelaksanaan edukasi internal dengan menjalin kerjasama dari berbagai pihak eksternal seperti Regulator dan Lembaga/Instansi terkait lainnya.
 - a. Peningkatan kapasitas manajemen BPR terkait Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - b. Peningkatan kompetensi karyawan satuan kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - c. Memberikan pelatihan kepada Relationship Officer (RO) BPR;
 - d. Pelatihan Penyusunan Laporan Keberlanjutan;
 - e. Kampanye peduli lingkungan kepada karyawan BPR;
 - f. Penerbitan *newsletter* mengenai Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Tahun 2025 BPR Hasamitra memberikan kredit untuk kategori kegiatan usaha berkelanjutan pada UMKM. Adapun jumlah kredit UMKM yang disalurkan sebesar Rp 90,431 Milyar. Dalam hal pencapaian ekonomi lainnya, aset BPR Hasamitra berhasil tumbuh diangka 2,26 %, kredit sebesar 5,46% dan pencapaian laba tahun 2025 sebesar Rp 66,856 Milyar.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan, BPR Hasamitra mengadakan beberapa kegiatan sosial seperti donor darah, *medical check up*, anjongsana ke rumah sakit, penyaluran bantuan ke Panti Asuhan dan masyarakat miskin, rumah-rumah ibadah dan kegiatan sosial lainnya. Dalam upaya mendukung kegiatan pelestarian lingkungan BPR Hasamitra mengadakan kegiatan KURPAH (kurangi sampah) dan Gerakan Penghijauan. Selain hal tersebut, dari sisi internal perusahaan BPR juga mengadakan efisiensi energi seperti penggunaan listrik dan air, pemakaian kertas bekas dan kebijakan pengurangan sampah plastic.

Berikut ini realisasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT BPR Hasamitra tahun 2026 :

Cabang	Tanggal Pelaksanaan	Penjelasan Kegiatan	Jumlah (Rp)
00	20250425	SUMBANGAN RAMADHAN PETUGAS KEBERSIHAN	25,017,000
00	20250815	SUMBANGAN-HUT DAN NATAL	2,000,000
00	20251201	SUMB BENCANA ALAM SUMATRA	5,000,000
00	20251212	SUMBANGAN HARI DISABILITAS INTERNASIONAL	5,000,000
01	20250325	ANJANGSANA RS STELLA MARIS IMLEK	2,900,000
01	20251231	CSR PANTI ASUHAN	2,996,608
01	20251231	ANJANGSANA RS NATAL	3,750,000
02	20250205	BY SUMBANGAN SMKN 1 4 PALLANGGA	500,000
02	20250302	BY SUMBANGAN KODIM 1409 GOWA	2,500,000
02	20250708	BY SUMBANGAN KEGIATAN HUT RI	500,000
02	20250808	BY SUMBANGAN KEC SOMBA OPU RW	500,000
02	20250808	BY SUMBANGAN KEC SOMBA OPU RW	500,000
02	20251212	SUMBANGAN KODIM GOWA	1,998,500
02	20250815	BY SUMBANGAN KEC SOMBA OPU	500,000
02	20251219	ANJANGSANA PAKET NATAL	1,900,000
02	20250422	KEGIATAN RAMADHAN KC GW	21,702,000
02	20250131	SPONSORSHIP POLRES JPOT	2,500,000

Cabang	Tanggal Pelaksanaan	Penjelasan Kegiatan	Jumlah (Rp)
03	20250425	BY CSR RAMADHAN 2025	19,655,153
03	20250909	BY SATU UNIT MOTOR SAMPAH	33,064,000
04	20250402	SPONSOR YONKAV 10 MENDA	500,000
04	20250905	BY RAMADHAN 2025 KC DAY	14,634,000
04	20250225	CSR MCU PERAYAAN NYEPI	5,524,300
05	20250122	SUMBANGAN HARI JADI TANAH LUWU	1,000,000
05	20250421	SUMBANGAN CEMBENG TAHUN 2025	1,000,000
05	20250429	BAGI TAKJIL	11,451,282
05	20250429	SUMBANGAN MESJID	461,800
05	20250429	SUMBANGAN KE PANTI ASUHAN	1,443,000
05	20250429	ANJANGSANA RUMAH SAKIT	2,119,600
05	20250429	BAGI SEMBAKO PETUGAS KEBERSIHAN	13,850,400
05	20251231	ANJANGSANA AKHIR TAHUN	2,241,026
06	20250218	CRS-SEMBAKO KE KODIM	768,000
06	20250429	CSR-BAGI TAKJIL	2,800,000
06	20250429	CSR-ANJANGSANA RS AINUN	1,457,800
06	20250429	CSR-PEMBAGIAN SEMBAKO	8,101,922
06	20250429	CSR-BAKSOS KURANG MAMPU	981,000
06	20250429	CSR-BAKSOS MSJD NIMATUL	1,001,122
06	20251231	ANJANGSANA KE RS FATIMAH	1,508,500
06	20251231	SUMB KE JEMAAT KRG MMPU	1,023,673
07	20251218	CSR GEREJA PADANG LAMPE	2,151,000
07	20250430	BY LPJ KEG RAMADHAN 25	1,445,500
07	20250430	BY LPJ KEG RAMADHAN 25	2,140,000
07	20250430	BY LPJ KEG RAMADHAN 25	3,201,200
07	20250430	BY LPJ KEG RAMADHAN 25	6,755,000
08	20250317	BY SPONSORSHIP POLRESTA MAMUJU	3,000,000
08	20250502	CSR ANJNGSN NN MLM ARIF	1,996,500
08	20250502	CSR BAGI TAKJIL	3,562,000
08	20250502	CSR BAKSOS PANTI & MSJD	1,972,590
08	20251006	BY SPONSORSHIP POLRESTA MAMUJU	5,000,000
08	20251229	BY SPONSORSHIP RENOVASI ASRAMA K	3,000,000
08	20251229	BY SPONSORSHIP KEG SAROMASE UMKM	1,000,000
08	20251231	BY BAKSOS KEG NATAL2025	1,190,282
09	20250421	BAGI SEMBAKO	1,474,500
09	20250421	BAGI TAKJIL	3,098,000
09	20250421	ANJANGSANA RS	2,426,000
09	20250421	BANTUAN MASJID DAN PANTI ASUHAN	1,282,500
11	20250218	SUMBANGAN PENGWASAN&PENGAMANAN O	500,000
11	20250321	CSR SUMBANGAN RAMDHAN FORUM TA	500,000
11	20251222	BY SUMBGAN HARI HUT SATPAM KE45	500,000
11	20250423	CSR- BAGI TAKJIL	6,689,500
11	20250423	CSR-ANJANGSANA	1,000,000
11	20250424	CSR- BY SUMBGN POLRES BULUKUMBA	1,900,000
11	20250925	BY SUMBGAN HUT LALULINTAS BHAYANGKARA	500,000
11	20251203	CSR - SMBGAN MESJD BLK	350,000
TOTAL			260,985,258

Strategi Pencapaian Target

Ditahun 2025 BPR Hasamitra menerapkan beberapa strategi dalam rangka untuk mencapai target yang telah disusun, diantaranya:

A. Target Jangka Pendek

1. Penambahan divisi kredit pensiun yang menangani operasional kredit pensiun;
2. Restrukturisasi divisi kredit produktif menjadi divisi kredit SME;
3. Peleburan analis kredit menjadi Relationship Officer yang memiliki job memasarkan dan juga menganalisis semua jenis permohonan kredit;
4. Pemberian target kredit semua jenis kredit berlaku baru kepada seluruh RO di setiap kantor cabang;
5. Memperkuat MiRO yang memiliki potensi besar agar pelayanan kepada nasabah lebih efektif dengan merelokasi MiRO yang kurang produktif;
6. Pindahan dan Perubahan Status Kantor :
 - Memindahkan kantor Pusat dari JL, DR, Wahidin Sudirohusodo ke JL, A, Yani;
 - Memindahkan kantor Kas Urip dari Jl, Urip Sumoharjo Ke JL, A, Yani;
 - Melakukan peningkatan status kantor Kas Urip menjadi Kantor Cabang Gemilang.
7. Menyewa system aplikasi kredit (LOS) yang berbasis digital guna meningkatkan kualitas layanan kredit dan mempercepat keputusan kredit;
8. Pengurusan ijin kartu debit;
9. Implementasi SAK EP per 1 Januari 2025 dan melakukan penyesuaian sistem pencatatan akuntansi pada Core Banking System serta melakukan revisi pedoman akuntansi BPR serta SOP dan ketentuan-ketentuan lain menyesuaikan SAK EP;
10. Rasio ditargetkan hingga 31 Desember 2025 :
 - KPPM sebesar 20,81%;
 - MIAPB sebesar 1.569,19%;
 - NPL bruto sebesar 1,11% dan NPL netto sebesar 0,21%;
 - ROA sebesar 2,98%;
 - LDR sebesar 120,82%;
 - Cash Ratio sebesar 7,5;
 - NIM sebesar 5,33% ;
 - BOPO sebesar 72,91%;
11. Menargetkan pencapaian posisi akhir tahun 2025 :
 - Laba sebesar Rp 72.727.727.727,00 ditahun 2025;
 - Aset menjadi Rp 3.311.821.589.310 ditahun 2025;
 - Menumbuhkan kredit sehat sebesar Rp 390.886.617.951;
 - Meningkatkan pertumbuhan DPK sebesar Rp 320.000.000.000
12. Hapus buku kredit bermasalah Koperasi PT EPFM;
13. Efisiensi energi dan mengurangi emisi karbon dengan cara :

- *Paperless*;
 - Mengoptimalkan rapat melalui *virtual meeting*;
 - Pengurangan hari kerja pada dari 6 hari kerja menjadi 5 hari kerja dalam seminggu;
 - Optimalisasi penggunaan pakaian seragam;
 - Efisiensi penggunaan listrik, bahan bakar dan air;
- B. Strategi Penyaluran Dana selain yang terdapat dalam target jangka pendek, antara lain :
1. Mengoptimalkan pemasaran kredit produktif di setiap cabang dan divisi SME guna menambah portofolio kredit produktif sehat;
 2. Memasarkan kredit kredit sesuai dengan kebutuhan pasar di daerah cabang masing-masing; misalnya pertanian, peternakan, perdagangan;
 3. Untuk pemasaran kredit konsumtif lebih fokus kepada PPPK, pegawai swasta, dan pensiunan;
 4. Memperluas jangkauan pemasaran kredit dengan menyasar kecamatan atau desa desa sehingga keberadaan Hasamitra lebih dikenal;
 5. Menetapkan SLA proses kredit dan memasukkan sebagai bagian dari penilaian kinerja;
 6. Menetapkan proses pengajuan kredit berbasis digital pada seluruh jenis kredit; tetapi proses analisa kreditnya tetap dengan sistem hibrid yakni mengkombinasikan sistem digital dan *on the spot*;
 7. Pemasaran kredit melalui digital marketing dengan menggunakan iklan berbasis data platform digital seperti Instagram, Facebook, Google Ads; berdasarkan demografi, perilaku, dan minat masyarakat ;
 8. Membuat konten konten edukatif yang berkaitan dengan kredit seperti tips mengelola keuangan keluarga, panduan bijak memilih produk kredit, dsb;
 9. Menjajaki penggunaan AI (*Artificial Intelegence*) untuk memitigasi risiko dan memasarkan kredit secara *custom*;
 10. Bekerjasama dengan platform fintech untuk menjangkau calon calon debitur milenial dan melanjutkan proses perizinannya;
 11. Program reward berupa cashback bagi debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu dan insentif referral bagi debitur yang mengajak rekan atau temannya menjadi debitur.
- C. Strategi Penghimpunan Dana selain yang terdapat dalam target jangka pendek, antara lain :
1. Terus mengencarkan pemasaran DPK melalui digital marketing dan penggunaan *influencer*;
 2. Mengencarkan periklanan melalui media sosial atau kanal kanal digital seperti YouTube, Chatbot di *website*, dan sebagainya;
 3. Pemasaran tersegmentasi berdasarkan basis usia dan tujuan sehingga bisa diciptakan jenis tabungan yang sesuai;
 4. Menciptakan produk tabungan berjangka sistem *customized* dengan jangka waktu sesuai dengan kebutuhan nasabah;

5. Lebih fokus untuk pemasaran tabungan melalui penggunaan *mobile banking*;
6. Melakukan program literasi dan inklusi keuangan secara terjadwal baik *online* seperti webinar, *talkshow* dengan narasumber para ahli keuangan maupun literasi langsung ke sekolah sekolah atau instansi instansi;
7. Program loyalitas bagi nasabah penyimpan yang diklasifikasikan berdasarkan nominal simpanannya;
8. Tetap gencar memasarkan produk-produk tabungan komunitas sebagai pintu untuk pemasaran produk lainnya;
9. Kerjasama dengan instansi instansi, perumahan perumahan yang berhubungan dengan pemungutan iuran warga di perumahan, iuran parkir, dan sebagainya;
10. Gencar melakukan penawaran penempatan dana dalam bentuk tabungan maupun deposito ke BPR lain guna meningkatkan penghimpunan dana pihak kedua;
11. Mengajukan program linkage kredit ke bank-bank umum dalam bentuk *stand by loan* yang dapat ditarik sewaktu-waktu.

D. Strategi Penunjang Peningkatan Layanan & Kualitas SDM :

1. Melakukan pembelian atau penyewaan aplikasi kredit (*Loan Origination System/LOS*) berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas proses pemberian kredit (LOS Konsumtif);
2. Mengurus perizinan untuk penerbitan kartu debit dan melanjutkan proses perizinan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) untuk meningkatkan kemudahan transaksi nasabah;
3. Menyediakan aplikasi *Smart Boss* untuk memudahkan para Direksi melakukan otorisasi persetujuan kredit dan transaksi lainnya di lapangan melalui *smartphone*;
4. Melakukan perpanjangan kontrak kerjasama dengan vendor penyedia *Core Banking System (CBS)* dan memastikan sistem selalu update sesuai dengan kebutuhan regulasi dan bisnis;
5. Melakukan revisi struktur organisasi dengan menyatukan jabatan *Relationship Officer (RO)* Konsumtif, RO Produktif, dan Analis Kredit menjadi satu posisi RO dengan tujuan memperluas cakupan pemasaran dan meningkatkan efektivitas fungsi jabatan;
6. Mengembangkan sistem penilaian kinerja berbasis *Key Performance Indicator (KPI)* melalui aplikasi yang dapat dipantau secara bulanan dan dapat diakses secara real-time oleh manajemen dan pegawai yang bersangkutan;
7. Meningkatkan kompetensi SDM melalui program pelatihan berkelanjutan di bidang teknologi informasi, manajemen risiko, kepatuhan, dan keuangan berkelanjutan;
8. Pengembangan Internet Banking yang didukung oleh SDM Marketing Corporate yang mumpuni;
9. Penyaluran Kredit Emas kerjasama dengan Gallery24;

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Uraian Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mendukung penerepan keuangan berkelanjutan BPR Hasamitra membentuk satu tim kerja untuk mengelolah kegiatan keuangan berkelanjutan, dimana setiap anggotanya diambil dari perwakilan setiap divisi / bagian yang ada dalam perusahaan.

Penerapan dan pengawasan keuangan berkelanjutan merupakan Tanggung jawab antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Tim Aksi Keuangan Keberlanjutan. Kebijakan keberlanjutan mengatur tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari masing-masing pihak, serta mekanisme kerja sama dan koordinasi. Selain itu, BPR Hasamitra mengadakan Rapat Tim Aksi Keuangan Keberlanjutan baik secara *offline* maupun *online* melalui grup internal melalui social media. Dalam rapat tersebut dibahas progress implementasi RAKB dan hal-hal lain yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.

Posisi	Tugas dan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris	Mengawasi peran manajemen untuk memastikan bahwa komitmen keberlanjutan dapat terlaksana di seluruh perusahaan
Direksi	Bertanggung jawab atas kebijakan, prosedur, dan kinerja keberlanjutan BPR Hasamitra secara keseluruhan.
Tim Aksi Keuangan Berkelanjutan	Melaksanakan kebijakan keuangan berkelanjutan yang telah disusun serta menyusun laporan keberlanjutan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2025, BPR Hasamitra telah mengikuti kegiatan pelatihan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan pengembangan kompetensi SDM terkait penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut :

Nama Pelatihan	Penyelenggara	Jumlah Peserta
Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR dan BPRS melalui APOLO modul Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR dan BPR Syariah.	Otoritas Jasa Keuangan	5 orang
Workshop Penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan RAKB Tahun 2026	Perbarindo Sulsebar	3 Orang

Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan Dan Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tidak berjalannya Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat berdampak pada sejumlah risiko yang dikelola BPR. Adapun pemetaan risiko terhadap penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut :

Jenis Risiko	Potensi Risiko
Risiko Kredit	Kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban angsuran/pelunasan kreditnya pada Bank.
Risiko Operasional	<ul style="list-style-type: none"> Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan SDM, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko ini bisa berdampak pada kerugian finansial, berkasus hukum termasuk juga reputasi yang dapat mengurangi kepercayaan masyarakat sehingga dapat berpotensi menghambat keberlanjutan bisnis Bank.
Risiko Kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> Risiko akibat BPR tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Sanksi administratif berupa teguran atau peringatan tertulis bagi BPR yang tidak menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Berpotensi mempengaruhi nilai Tingkat Kesehatan BPR.
Risiko Likuiditas	<ul style="list-style-type: none"> Turunnya kepercayaan masyarakat dalam menjalankan peran <i>intermedary</i> dapat berdampak pada penghimpunan pendanaan yang dapat berpengaruh pada likuiditas BPR.
Risiko Strategik	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Pencapaian kinerja penyaluran kredit kepada kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan.
Risiko Reputasi	<ul style="list-style-type: none"> Opini tidak memiliki kepedulian terhadap isu ekonomi berkelanjutan dan isu lingkungan hidup atau isu sosial jika BPR tidak menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Reputasi BPR Hasamitra sebagai BPR yang berkomitmen taat aturan akan menurun di mata OJK dikarenakan BPR yang tidak menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagai mandat POJK No. 51/POJK.03/2017 dan dapat berdampak sanksi administratif berupa teguran dan peringatan tertulis.

1. Tata Kelola Risiko

- a. Pemenuhan struktur organisasi perusahaan yang memenuhi standar tata kelola yang diatur dalam POJK tentang penerapan tata kelola BPR
- b. Kecukupan kebijakan dan prosedur sebagai pedoman tata kerja dalam upaya meminimalisir potensi risiko.
- c. Penerapan *risk appetite* dan *risk tolerance* penyaluran kredit.
- d. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap penerapan Kebijakan Perkreditan BPR.
- e. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki *awareness* dan pemahaman yang baik mengenai manajemen Risiko Reputasi, Pengurus melakukan peran dan tanggung jawab menjadi *role model* dalam rangka meningkatkan citra BPR di hadapan *stakeholders*.
- f. Monitoring dan penyikapan atas berita dan/atau informasi negatif yang dapat merusak citra dan reputasi yang berdampak pada bisnis perusahaan.
- g. Penetapan RBB untuk mencapai target yang telah ditentukan.
- h. Penerapan konsistensi dalam menerapkan strategi bisnis, program bisnis, dan produk bisnis yang lebih komprehensif untuk mewujudkan kinerja yang baik.

2. Kerangka Manajemen Risiko

- a. Strategi manajemen risiko yang searah dengan tingkat risiko dan kecukupan perangkat organisasi dalam terlaksananya manajemen risiko secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab.
- b. Kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan limit risiko sejalan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance*.
- c. Strategi pengelolaan risiko sejalan dengan tingkat risiko yang akan diambil.
- d. Rencana Bisnis disusun bersama Pengurus dan seluruh Pejabat BPR yang telah sejalan dengan sasaran strategis bisnis BPR secara keseluruhan serta telah disosialisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi.

3. Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Manusia

Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Sistem Informasi Manajemen dan Pengendalian Risiko :

- a. Terkait dengan Risiko Kredit
 - 1) Pemantauan kredit secara berkala dan terencana melalui *on desk* dan *on site* atas perkembangan usaha dan kredit debitur serta akan mengoptimalkan mekanisme pengawasan antara lain *maker*, *checker*, *approval*, terhadap seluruh proses dan dokumen pemantauan kredit.
 - 2) Pemantaun perkreditan yang ketat untuk kolektibilitas 1 dan 2 untuk mendeteksi dini adanya indikasi kredit bermasalah serta tindakan preventif yang perlu dilakukan.
 - 3) Pembinaan dan pengawasan serta upaya penyelesaian terhadap setiap kredit bermasalah.

- 4) Membuat laporan penanganan kredit bermasalah merujuk pada kebijakan perkreditan BPR.
 - 5) Tata kelola kredit yang baik dengan meningkatkan kompetensi tupoksi disetiap lini proses perkreditan.
- b. Terkait dengan Risiko Kepatuhan
Melakukan sosialisasi terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan secara langsung (tatap muka dengan cabang atau bagian) dan tidak langsung (melalui portal aturan internal BPR ataupun *newsletter* yang disebar di media sosial internal BPR).
 - c. Terkait dengan Risiko Reputasi
Melakukan proses indentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko reputasi, indentifikasi dilakukan terhadap perkembangan situasi internal maupun eksternal, Pengukuran disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
 - d. Kecukupan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia dalam mendukung proses manajemen risiko :
 - 1) Meningkatkan kompetensi karyawan pada Unit Kerja yang berkaitan dengan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
 - 2) Meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang perkreditan melalui pelatihan terhadap RO khususnya yang akan menangani bidang usaha kategori berkelanjutan.

4. Sistem Pengendalian Risiko

- a. Kecukupan Sistem Pengendalian Internal.
- b. Optimalisasi peran dan fungsi Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) secara memadai
- c. Terlaksananya Audit Kaji Ulang oleh Pihak Independen untuk memastikan fungsi dan peran SKAI telah dilaksanakan sesuai dengan kerangka kerja yang benar dan tepat.
- d. Koordinasi antara Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan seluruh unit kerja terkait seperti Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) dan Kepatuhan sehingga diharapkan mendapat pengendalian risiko yang memadai.
- e. Monitoring kesesuaian kebijakan internal dengan pengaturan yng diterbitkan oleh regulator, memastikan realisasi penyampaian laporan-laporan pada regulator tersampaikan secara tepat waktu, serta monitoring dan evaluasi kepatuhan implementasi kebijakan internal dalam tataran operasional BPR.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

BPR Hasamitra senantiasa menjalin kerja sama dan sinergi dengan para pemangku kepentingan, meliputi Pemegang Saham, Pemerintah, lembaga otoritas seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, lembaga pendidikan, praktisi, karyawan, nasabah, serta pemangku kepentingan lainnya. Kolaborasi ini dilakukan dalam rangka mendukung penerapan kebijakan keuangan berkelanjutan sehingga memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan.

1. Pelaksanaan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang mencakup bantuan kepada rumah ibadah dan kegiatan keagamaan, dukungan bagi petugas kebersihan, bantuan kepada panti asuhan, korban bencana, serta kaum dhuafa, termasuk kegiatan pelestarian lingkungan seperti gerakan kebersihan dan penanaman pohon, serta berbagai kegiatan sosial lainnya.
2. Program “Hasamitra Mengajar” yang dilaksanakan di sekolah dan perguruan tinggi sebagai bentuk kontribusi dalam peningkatan literasi dan edukasi masyarakat.
3. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman, akses, dan pemanfaatan layanan keuangan, serta mendorong kesadaran terhadap praktik keuangan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.
4. Penerapan prinsip kesetaraan kesempatan kerja dengan memberikan peluang yang sama kepada karyawan pria dan wanita untuk menempati posisi strategis.
5. Peningkatan pemahaman pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dampak sosial dan lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui edukasi dan komunikasi yang berkelanjutan.

Tantangan Internal

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan, PT BPR Hasamitra menghadapi berbagai tantangan internal yang memerlukan perhatian dan penanganan secara strategis dan terukur.

Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

PT BPR Hasamitra berfokus pada pertumbuhan kredit sehat dan penghimpunan dana murah. Secara portofolio segmen kredit yang dibiayai pada jenis penggunaan konsumtif yang menasar pegawai berpenghasilan tetap (PNS/ASN, TNI, Polri, Pegawai Swasta), Koperasi kategori sehat, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Tantangan yang dihadapi secara umum adalah tingkat kompetitif yang relatif cukup tinggi dengan bank pesaing yang menasar segmen yang sama. Khusus disektor UMKM, pembiayaan saat ini didominasi bank-bank penyalur KUR dengan subsidi bunga dari pemerintah menjadi tantangan untuk menasar segmen yang sama. Meskipun demikian manajemen tetap berupaya mencari pasar pada segmen tersebut. Implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan penyesuaian model bisnis yang tidak hanya mempertimbangkan profitabilitas, tetapi juga aspek *Environmental, Social, dan Governance* (ESG). Hal ini membutuhkan perubahan mindset dan pendekatan bisnis yang komprehensif.

2. Operasional Bank

Dalam mendukung keuangan berkelanjutan, operasional BPR Hasamitra dihadapkan pada perkembangan dan kebutuhan untuk memperkuat tata kelola teknologi informasi (TI),

pengembangan produk berbasis TI dan isu keamanan siber. Diperlukan investasi infrastruktur TI yang memadai dan alokasi anggaran yang signifikan. Selain itu, pengembangan produk dan layanan berbasis TI juga perlu diarahkan untuk mendukung inklusi keuangan dan prinsip keberlanjutan, seperti digitalisasi layanan kredit mikro, sistem pembayaran yang efisien, serta pemanfaatan data untuk analisis risiko yang lebih akurat. Dengan demikian, BPR Hasamitra dapat menjangkau lebih banyak nasabah, khususnya sektor UMKM, sekaligus menjaga kualitas portofolio pembiayaan.

3. Kebijakan Internal

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan memerlukan penyesuaian kebijakan internal yang mengintegrasikan analisis dampak lingkungan dan sosial dalam proses penilaian kredit. Hal ini memerlukan pengembangan tools dan metodologi penilaian yang baru. Penyusunan kerangka kerja yang jelas untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memantau risiko serta peluang terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Kerangka kerja ini perlu integrasi ke dalam proses penghimpunan dana dan pemberian kredit mulai dari tahap analisis awal hingga pemantauan pasca-penyialuran, sehingga setiap keputusan bisnis mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap keberlanjutan. Diperlukan penyesuaian prosedur operasional standar (SOP) serta penguatan fungsi pengawasan internal untuk memastikan bahwa kebijakan yang telah ditetapkan dapat dijalankan secara konsisten di seluruh lini organisasi.

4. Keahlian SDM Bank

Implementasi prinsip ESG dan keuangan berkelanjutan memerlukan SDM yang memahami aspek-aspek lingkungan hidup, tanggung jawab sosial, dan tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, dalam mendukung penerepan keuangan berkelanjutan BPR Hasamitra membentuk satu tim kerja untuk mengelola kegiatan keuangan berkelanjutan, dimana setiap anggotanya merupakan perwakilan setiap divisi/ bagian yang ada dalam perusahaan. Selain itu, kompetensi dalam bidang keuangan berkelanjutan juga menjadi perhatian, maka BPR Hasamitra senantiasa mengadakan kegiatan baik itu berupa pelatihan maupun sosialisasi-sosialisasi dalam rangka penguatan baik dari tingkat Komisaris, Direksi dan Tim Aksi Keuangan Berkelanjutan hingga ke seluruh karyawan yang ada di BPR Hasamitra.

5. Lainnya

Tantangan lainnya adalah pengumpulan data terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) sering kali tersebar di berbagai unit kerja, belum terstandarisasi, dan memerlukan proses verifikasi yang memadai agar dapat disajikan secara akurat dan dapat dipercaya.

Upaya yang Dilakukan

Untuk menghadapi berbagai tantangan internal tersebut, BPR Hasamitra telah dan akan terus melakukan berbagai upaya strategis, antara lain :

1. Penguatan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*)
Penguatan tata kelola bertujuan memastikan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran diterapkan dalam mendukung keuangan berkelanjutan. Implementasinya meliputi:
 - Integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam kebijakan dan pengambilan Keputusan.
 - Penguatan peran Direksi, Komisaris, dan komite dalam mengawasi implementasi keuangan berkelanjutan.
 - Penyusunan kebijakan manajemen risiko yang mempertimbangkan risiko lingkungan dan sosial.
 - Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi terkait keuangan berkelanjutan dan pelaporan keberlanjutan.
2. Akselerasi Transformasi Digital
Transformasi digital mendukung efisiensi, inklusi keuangan, dan operasional yang lebih berkelanjutan. Implementasinya meliputi:
 - Digitalisasi layanan keuangan (mobile banking, e-channel, digital lending).
 - Pengurangan penggunaan kertas (paperless process).
 - Pemanfaatan data analytics untuk penyaluran pembiayaan yang lebih tepat sasaran.
 - Penguatan keamanan siber dan infrastruktur digital yang resilien.
3. Program Pengembangan SDM Berkelanjutan
Keuangan berkelanjutan membutuhkan SDM yang kompeten dan memahami prinsip keberlanjutan. Implementasinya meliputi:
 - Pelatihan ESG dan keuangan berkelanjutan bagi Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.
 - Pengembangan kompetensi analisis risiko produk terhadap dampak lingkungan dan sosial.
 - Pemahaman budaya kerja BPR Hasamitra yaitu *Trust, Integrity, Prudence* dan *Professionalism*.
 - Program talent development berkelanjutan.
4. Penguatan *Framework* Keuangan Berkelanjutan
Ini merupakan fondasi strategis untuk memastikan implementasi terhadap keuangan berkelanjutan yang terstruktur. Implementasinya meliputi:
 - Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
 - Pengembangan kebijakan pembiayaan berbasis prinsip ESG.
 - Penyusunan indikator, target, dan KPI berkelanjutan.
 - Penyusunan sustainability report atau laporan keberlanjutan.
5. Kolaborasi dengan *Stakeholders*
Keuangan berkelanjutan membutuhkan sinergi dari berbagai macam pihak. Implementasinya meliputi:
 - Kolaborasi dengan regulator (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Perbarindo).

- Kemitraan dengan debitur/nasabah untuk mendorong pembiayaan berkelanjutan.
- Kerja sama dengan pemerintah, asosiasi, *fintech*, dan lembaga pendukung lainnya.
- Partisipasi dalam program inklusi keuangan dan pemberdayaan UMKM.

Tantangan Eksternal

Selain tantangan internal, BPR Hasamitra juga menghadapi berbagai tantangan eksternal yang bersumber dari dinamika kebijakan pemerintah, kondisi perekonomian, dan faktor-faktor makro lainnya yang berada di luar kendali langsung perusahaan.

Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Bank Perekonomian Rakyat (BPR/ BPRS) diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator pengawas dengan dukungan Bank Indonesia (BI) dibidang likuiditas makroprudensial dan sistem pembayaran. Tahun 2025 merupakan tahun transisi penting, Dimana banyak regulasi baru dari tahun 2024 yang mulai berlaku penuh atau memasuki tahap implementasi akhir, sejalan dengan Roadmap Pengembangan Industri BPR/BPRS 2021-2025 yang menekankan penguatan struktur, transformasi digital, tata kelola, dan konsolidasi BPR/BPRS. Fokus utama regulator pada tahun 2025 adalah penguatan permodalan, tata kelola (*governance*), pelaporan digital (Apollo), teknologi informasi (TI), manajemen risiko, dan perluasan kegiatan usaha, sambil mendorong penyaluran kredit ke UMKM dan sektor prioritas. OJK juga aktif mendorong konsolidasi (merger/penggabungan) untuk memperkuat industri. Hingga Desember 2025 telah disetujui penggabungan 130 BPR/BPRS menjadi 45 entitas. (<https://infobanknews.com>) Beberapa kebijakan pemerintah atau regulator yang berpengaruh terhadap operasional dan bisnis Bank Perekonomina Rakyat antara lain :

- a. Kerangka Kelembagaan dan Operasional Dasar POJK No. 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Menjadi landasan utama operasional BPR/BPRS. Mengatur pendirian, kegiatan usaha, perubahan bentuk, dan pengawasan. Memperkuat definisi dan kewajiban operasional agar lebih sesuai perkembangan industri.
- b. Tata Kelola (*Governance*) dan Manajemen Risiko, POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS. Merupakan pengganti regulasi lama (POJK 4/2015 & 24/2018) yang mewajibkan penerapan GCG yang lebih ketat. Tanggung jawab Direksi/Dewan Komisaris, manajemen risiko yang terintegrasi, peningkatan fungsi kepatuhan, audit internal, dan mitigasi benturan kepentingan.
- c. SEOJK No. 8/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan (berlaku 26 Mei 2025) dan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern yang mewajibkan fungsi compliance dan audit internal yang independen dan efektif.
- d. Pemenuhan Permodalan dan Tingkat Kesehatan Bank, SEOJK No. 2/SEOJK.03/2025 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum

bagi BPR. Kewajiban tersebut memperketat Capital Adequacy Ratio (KPMR) dan modal inti minimum. Bagi BPR yang belum memenuhi harus melakukan penambahan modal atau merger.

- e. SEOJK Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR). Peraturan ini mulai berlaku pada 1 Januari 2025 dan memberikan pedoman teknis bagi BPR dalam menyusun laporan keuangan yang selaras dengan SAK EP, menggantikan standar akuntansi sebelumnya (SAK ETAP).
- f. Transformasi Digital dan TI, POJK No. 34 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR dan BPRS (berlaku 18 Desember 2025). Mewajibkan tata kelola TI yang memadai, ketahanan siber (*cyber resilience*), pengamanan data, dan integrasi TI dengan proses bisnis. Tujuannya adalah untuk meningkatkan layanan digital, efisiensi operasional, dan mitigasi risiko siber. BPR wajib investasi sistem *core banking*, keamanan data, dan *recovery plan*.
- g. Perencanaan Bisnis dan Perluasan Usaha, SEOJK No. 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat. BPR/BPRS diminta untuk menyempurnakan penyusunan Rencana Bisnis (RBB) 3-5 tahun agar lebih strategis, realistis dan berbasis risiko. Pelaksanaannya wajib dievaluasi dan dilaporkan serta mendorong transformasi perencanaan strategis BPR.
- h. PBI No. 9 Tahun 2025 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) (berlaku 1 Desember 2025). Memberikan insentif likuiditas (remunerasi atau pelonggaran) bagi BPR yang menyalurkan kredit /pembiayaan ke sektor prioritas (UMKM, hilirisasi, pangan, pariwisata, ekonomi kreatif, dll.).
- i. PBI No. 10 Tahun 2025 tentang Pengaturan Industri Sistem Pembayaran yang mengatur partisipasi BPR dalam sistem pembayaran digital (QRIS, transfer dana, dll).

Penerapan kebijakan di atas memerlukan penyesuaian sistem, prosedur, dan kompetensi secara berkelanjutan dengan implikasi *compliance cost* yang tidak kecil. Oleh karena itu, diperlukan langkah implementasi yang terencana, pengelolaan risiko dan penguatan kapasitas internal, serta dukungan sumber daya yang memadai agar BPR dapat memenuhi ketentuan regulator, menjaga keberlangsungan operasional dan tetap mempertahankan daya saing di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

a. Perlambatan Pertumbuhan Ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 yang tercatat di kisaran 5,04%-5,11% (yoy) menunjukkan perlambatan dibandingkan target awal. Pertumbuhan ekonomi Triwulan I 2025 yang hanya mencapai 4,87% (yoy), terendah sejak Triwulan III 2021, mencerminkan tekanan ekonomi yang mempengaruhi aktivitas bisnis dan kemampuan bayar debitur. (<https://www.bps.go.id>)

b. Melemahnya Konsumsi Rumah Tangga. Konsumsi rumah tangga yang merupakan kontributor terbesar PDB (54,5%) hanya tumbuh 4,89% pada Triwulan III 2025,

- menunjukkan tekanan daya beli masyarakat yang dapat berdampak pada permintaan kredit konsumsi dan kemampuan pembayaran kredit existing. (<https://www.bi.go.id>)
- c. Perlambatan Investasi. Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang hanya 2,12% (yoy) pada Triwulan I 2025 dan 5,04% pada Triwulan III 2025 mencerminkan perlambatan aktivitas investasi yang dapat mempengaruhi permintaan kredit modal kerja dan investasi dari sektor korporasi dan UMKM. (<https://www.bps.go.id>).
 - d. Volatilitas Nilai Tukar Rupiah. Depresiasi Rupiah sekitar 1,6% *year to date* pada akhir April 2025, meskipun kemudian mengalami apresiasi setelah meredanya ketegangan perdagangan AS-China, menciptakan ketidakpastian nilai tukar yang dapat mempengaruhi inflasi dan suku bunga. (<https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id>)
 - e. Perang Dagang Global. Kebijakan tarif agresif Amerika Serikat di bawah Presiden Trump pada awal 2025 yang memicu proteksionisme dan fragmentasi perdagangan global berdampak pada sentimen bisnis domestik, tercermin dari melemahnya Indeks Keyakinan Konsumen ke level 121,13 pada Maret 2025. (<https://www.bi.go.id>)
 - f. Harga emas dunia mengalami lonjakan drastis. Kenaikan harga emas akibat peperangan dan ketegangan global di Timur Tengah, pelemahan Dollar US serta antisipasi penurunan suku bunga (*cut rate*) oleh Bank Sentral Amerika (The FED) sehingga para investor ataupun *Smart Money* beralih kepada investasi emas. Kenaikan harga emas dunia dan domestik sepanjang 2025 juga menjadi tantangan eksternal yang memengaruhi perilaku nasabah BPR. Harga emas global tercatat meningkat lebih dari 50% sepanjang tahun 2025, sementara harga emas di Indonesia juga mengalami kenaikan signifikan, dengan harga emas Antam bergerak dari sekitar Rp1,52 juta per gram di awal tahun menjadi sekitar Rp2,59 juta per gram di akhir tahun, atau naik sekitar 70%, bahkan pada November 2025 tercatat sekitar 55% *year to date*. Kondisi tersebut mendorong fenomena pergeseran preferensi investasi masyarakat, dimana sebagian nasabah terdorong melakukan penarikan simpanan akibat perilaku FOMO (*fear of missing out*) untuk mengalihkan dana ke instrumen emas yang dipersepsikan lebih menguntungkan dan aman (*safe haven*). Perubahan perilaku ini menimbulkan tekanan terhadap stabilitas dana pihak ketiga (DPK), likuiditas, dan strategi penghimpunan dana BPR. (<https://www.logammulia.com>)
 - g. Risiko Inflasi. Meskipun inflasi terkendali pada kisaran 2,72%-2,86% (yoy) sepanjang 2025 dan masih dalam rentang target BI ($2,5 \pm 1\%$), potensi tekanan inflasi dari berbagai faktor eksternal perlu terus diantisipasi. (<https://www.bi.go.id>)
3. Lainnya
- a. Persaingan Industri Keuangan yang makin ketat. Persaingan dengan bank umum, *fintech lending*, *multifinance*, dan koperasi dalam memperebutkan segmen UMKM semakin ketat. Kehadiran platform digital dengan proses cepat dan mudah menjadi tantangan tersendiri bagi BPR.

- b. Risiko *Cyber Security*. Indonesia tercatat sebagai salah satu negara dengan jumlah kasus kebocoran data yang cukup tinggi di kawasan Asia Tenggara. Ancaman siber yang semakin *sophisticated* memerlukan investasi berkelanjutan dalam sistem keamanan informasi.
- c. Perubahan Perilaku Nasabah. Adopsi teknologi informasi di bidang keuangan yang semakin masif berdampak pada perubahan perilaku, ekspektasi, dan kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan. Nasabah menginginkan layanan yang lebih cepat, mudah, dan dapat diakses secara digital 24/7.
- d. Konsolidasi Industri BPR. Tren konsolidasi industri BPR, di mana OJK telah mencabut izin usaha 5 BPR/BPRS hingga Oktober 2025 dan lebih dari 60 BPR/BPRS dalam tiga tahun terakhir, menciptakan tekanan kompetitif dan tuntutan untuk terus memperkuat struktur permodalan dan tata kelola.
- e. Perubahan Iklim dan Risiko Lingkungan. Meningkatnya kesadaran akan isu perubahan iklim dan tekanan dari *stakeholders* untuk menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan memerlukan penyesuaian dalam strategi bisnis dan *product offering*.

Upaya Yang Dilakukan

Dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal tersebut, BPR Hasamitra melakukan berbagai upaya adaptif dan antisipatif, antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Layanan Berbasis Digital. Sebuah keniscayaan perilaku masyarakat bergeser dalam kehidupan yang banyak dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi termasuk layanan dan transaksi perbankan. Manajemen menyikapi kondisi tersebut dengan menghadirkan layanan dan transaksi berbasis digital dan terus melakukan pengembangan dengan tetap mengedepankan *cyber security system*-nya.
2. Penguatan Manajemen Risiko. Memperkuat sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mengantisipasi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, dan risiko reputasi yang dapat timbul dari dinamika ekonomi dan regulasi. Implementasi *early warning system* dan *Fraud Detection System* (FDS) untuk deteksi dini terhadap potensi kredit bermasalah dan kecurangan (*fraud*).
3. Strategi Penetrasi Pasar. Melakukan segmentasi pasar yang lebih tajam dan fokus market di mana BPR Hasamitra memiliki *competitive advantage*, seperti pembiayaan kepada ASN, PPPK dan sektor produktif seperti UMKM yang memiliki karakteristik unik dan memerlukan pendekatan personal.
4. Penguatan Fungsi Relationship Officer (RO) dan Marketing. Meningkatkan kualitas layanan melalui pendekatan *relationship banking* yang kuat, dimana para RO maupun Marketing memiliki pemahaman mendalam terhadap karakteristik dan kebutuhan nasabah yang menjadi pembeda utama dibandingkan dengan Bank umum ataupun *Fintech*.
5. Diversifikasi Portofolio Kredit dan Penghimpunan Dana. Melakukan diversifikasi portofolio kredit dan penghimpunan dana untuk mengurangi risiko jika hanya berfokus

pada satu produk, baik dari sisi sektor ekonomi, geografis, maupun jenis nasabah dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian (*prudence*).

6. Monitoring Ekonomi Makro yang Ketat. Melakukan monitoring secara berkelanjutan terhadap perkembangan ekonomi makro, baik nasional maupun regional, termasuk indikator-indikator *leading* seperti Indeks PMI, inflasi, nilai tukar, *BI Rate* dan sentimen konsumen untuk mengantisipasi dampaknya terhadap kinerja bisnis.
7. Penguatan Modal dan Likuiditas. Menjaga rasio kecukupan modal (*CAR/KPMM*) dan rasio likuiditas (*Cash Ratio*) pada level yang aman sesuai ketentuan internal BPR Hasamitra dan OJK, bahkan di atas *minimum requirement (risk appetite & risk tolerance)*, untuk memberikan *buffer* dalam menghadapi kondisi ekonomi yang *volatile*.
8. Komunikasi Publik dan Advokasi. Melakukan komunikasi proaktif dengan regulator, asosiasi, dan *stakeholders* lainnya untuk menyampaikan kondisi industri BPR dan memberikan masukan konstruktif terhadap kebijakan yang sedang atau akan diterbitkan.
9. Inovasi Produk Berkelanjutan. Mengembangkan produk-produk pembiayaan yang mendukung keuangan berkelanjutan, seperti kredit untuk energi terbarukan, *green building*, dan usaha ramah lingkungan seiring dengan meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan.
10. Penguatatan BCP dan DRP. Mengembangkan dan menguji secara berkala *Business Continuity Plan (BCP)* dan *Disaster Recovery Plan (DRP)* untuk memastikan kelangsungan dan keberlanjutan operasional bisnis bank dalam menghadapi berbagai skenario krisis, baik yang bersifat ekonomi, sosial, maupun bencana alam.

KINERJA BERKELANJUTAN

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

BPR Hasamitra membangun budaya keberlanjutan dengan mengintegrasikan nilai-nilai perusahaan ke dalam aktivitas operasional, pengambilan keputusan, dan perilaku kerja sehari-hari. Penerapan budaya keberlanjutan tersebut diwujudkan melalui nilai-nilai *Trust, Integrity, Prudence, dan Professional* sebagai sebuah komitmen yang disebut *Catur Prasetya Hasamitra* sebagai berikut:

1. *Trust* (Kepercayaan)

Budaya keberlanjutan dibangun melalui upaya menjaga kepercayaan nasabah, pemangku kepentingan, dan masyarakat melalui penerapan tata kelola yang baik, transparansi, pelayanan yang bertanggung jawab, serta komitmen dalam menjalankan bisnis yang memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.

2. *Integrity* (Integritas)

Budaya keberlanjutan diwujudkan melalui perilaku kerja yang menjunjung kejujuran, etika, kepatuhan terhadap ketentuan, serta konsistensi dalam menerapkan prinsip tanggung jawab sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam seluruh aktivitas usaha.

3. *Prudence* (Kehati-hatian)

Budaya keberlanjutan diperkuat melalui penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko, penyaluran kredit, pengambilan keputusan bisnis, serta pengelolaan dampak sosial dan lingkungan guna mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang.

4. *Professional* (Profesionalisme)

Budaya keberlanjutan didukung melalui peningkatan kompetensi, penguatan kualitas layanan, penerapan standar kerja yang baik, serta pelaksanaan tugas secara bertanggung jawab untuk mendukung operasional yang sehat, adaptif, dan berkelanjutan.

Bagian dari langkah untuk penguatan budaya kerja berdasar pada *catur prasetya* tersebut antara lain :

1. Pengucapan ikrar tersebut disetiap acara formal internal yang dilakukan;
2. Pembacaan Sumpah dan Pakta Integritas pada pengangkatan atau promosi jabatan karyawan yang dihadiri oleh semua karyawan di masing-masing kantor.
3. Penguatan pemahaman nilai-nilai budaya kerja pada setiap pelatihan & pendidikan internal, seremoni acara seperti ulang tahun perusahaan, buka puasa bersama, Halal Bi Halal, Perayaan Natal, upacara HUT Kemerdekaan RI, dan momentum lainnya yang menghadirkan karyawan.

Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi BPR Hasamitra menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan sepanjang periode 2023 hingga 2025. Hal ini tercermin dari peningkatan pada indikator utama kinerja keuangan, antara lain pertumbuhan aset, penyaluran kredit, penghimpunan dana pihak ketiga (DPK), serta perolehan laba yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut didukung oleh strategi bisnis yang adaptif, penguatan tata kelola, pengelolaan risiko yang *prudent*, serta optimalisasi layanan kepada nasabah. Selain itu, upaya transformasi digital dan peningkatan kualitas sumber daya manusia turut berkontribusi dalam mendorong efisiensi operasional dan memperluas jangkauan layanan.

Berikut ini kinerja ekonomi PT BPR Hasamitra dari Tahun 2023 – 2025 :

dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Total Aset	2,974,022	2,908,357	2,816,158
Penyaluran Kredit	2,779,954	2,635,923	2,400,640
Dana Pihak Ketiga (DPK)	2,092,296	2,145,824	2,022,044
Pendapatan Operasional Bank	327,171	318,280	302,530
Beban Operasional	238,809	243,705	223,684
Laba Bersih Bank	66,857	58,374	59,083
Rasio Kinerja Keuangan			
Rasio KPMM	22.36%	20.65%	20.69%
Rasio KAP	0.95%	1.89%	1.92%
Rasio Cadangan terhadap PPKA	53.33%	100.00%	100.00%
Non Performing Loan (NPL) Netto	0.47%	0.24%	0.34%
Non Performing Loan (NPL) Bruto	1.07%	2.20%	2.44%
Net Interest Margin (NIM)	5.83%	5.06%	5.18%
Profit Margin (PM)	26.45%	23.68%	25.35%
Return On Asset (ROA)	2.89%	2.53%	2.70%
Return On Equity (ROE)	15.89%	16.19%	18.79%
Rasio BOPO	72.99%	76.45%	73.94%
Cash Ratio	6.19%	8.19%	8.78%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	134.42%	124.29%	120.05%

Di tengah dinamika perekonomian yang penuh tantangan, BPR Hasamitra mampu menjaga kualitas aset, stabilitas kinerja keuangan, serta ketahanan operasional secara baik, yang mencerminkan daya tahan usaha yang kuat. Kinerja positif tersebut menjadi landasan penting bagi BPR Hasamitra untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan, memperkuat daya saing, serta memberikan kontribusi yang optimal bagi nasabah, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan.

Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	0	0	0
Penyaluran Dana (Rp)	2,779,954	2,635,923	2,400,640
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	90,431	139,581	157,554
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	90,431	139,581	157,554
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	3.25%	5.30%	6.56%

Dari aspek pertumbuhan produk berkelanjutan, BPR Hasamitra lebih menitik beratkan pada pelayanan kepada sektor produktif dan UMKM. BPR akan terus meningkatkan pertumbuhan portofolio UMKM sembari mencari pangsa pasar dan model produk berkelanjutan yang sesuai dengan strategi bisnis BPR.

Kinerja Sosial

Dalam membuka akses inklusi keuangan kepada segenap lapisan masyarakat untuk terhubung dengan perbankan, BPR Hasamitra menghadirkan produk-produk unggulan, baik dalam hal pendanaan dan penyaluran dana serta layanan *online* maupun *offline* dan melalui aplikasi Hasamitra *Mobile*, begitu pula dengan dukungan 11 Kantor Cabang yang tersebar di beberapa Kota dan Kabupaten di provinsi Sulawesi Selatan. Ditahun 2025 ini BPR Hasamitra juga menempatkan 11 tim Mitra Relationship Officer (MiRO) di 11 Kota/Kabupaten untuk memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat. Tim MiRO bergerak dan terjun langsung ke lapangan untuk memberikan layanan pembiayaan sampai ke daerah pelosok-pelosok pedesaan. BPR Hasamitra juga terus mengembangkan layanan *Mobile Banking* agar dapat memenuhi segala kebutuhan masyarakat terkait dengan layanan perbankan, selain hal tersebut BPR Hasamitra telah memiliki ATM/CRM dan ATM Bersama untuk memberikan kenyamanan layanan serta perluasan akses transaksi perbankan melalui mesin ATM berlogo ATM Bersama kepada seluruh masyarakat yang memiliki Kartu ATM Hasamitra.

Dalam Bidang Ketenagakerjaan

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) BPR Hasamitra tunduk pada ketentuan hukum dan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan. Implementasi dari komitmen tersebut dengan adanya Peraturan Perusahaan PT BPR Hasamitra tentang ketenagakerjaan merujuk pada Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Kesejahteraan pegawai dalam hal pemberian upah selalu *up to date* berdasarkan Ketentuan Upah Minimum Propinsi dan/atau Kota. Jenjang karier dan jabatan terstruktur dengan baik dan memberikan kesempatan yang sama untuk setiap karyawan. Selain upah/gaji, perusahaan juga memberikan tunjangan dan insentif, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja, dan penghargaan masa kerja. *Reward* dan *punishment* berdasarkan penilaian *Key Performa Indicator (KPI)* menjadi dasar untuk memberikan insentif di setiap akhir tahun, termasuk dalam penilaian untuk kenaikan pangkat dan/atau jabatan.

BPR Hasamitra memberikan lingkungan kerja suasana kerja terbangun dengan baik dengan fasilitas ruang yang memperhatikan kenyamanan dan keselamatan dalam melukan aktifitas kerja. Untuk mendukung jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan, perusahaan telah mendaftarkan seluruh Karyawan kedalam Fasilitas BPJS yang telah dijamin oleh pemerintah diantaranya BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, bukan hanya itu sebagai tambahan dalam hal kelayakan kesehatan perusahaan memberikan kesempatan klaim biaya kesehatan apabila karyawan mengalami kendala dalam pelayanan kesehatan di BPJS Kesehatan. Selain itu perusahaan juga telah membentuk DPLK secara mandiri untuk menjamin kelayakan hidup dimasa pensiun karyawan nantinya.

BPR Hasamitra terus meningkatkan kompetensi karyawan dengan secara aktif memberikan pelatihan dan pengembangan sesuai dengan klasifikasi jabatan karyawan yang tertera dalam Rencana Bisnis Bank, termasuk dalam hal peningkatan kepedulian karyawan terhadap lingkungan, perusahaan dan juga secara aktif mengalokasikan anggaran yang cukup besar sebagai investasi Pengembangan *Human Capital* tiap tahunnya sebesar 5% dari total Biaya Tenaga Kerja tahun sebelumnya. BPR Hasamitra merealisasikan Biaya Pendidikan sebesar Rp1,922,376,910,- selama tahun 2025. Dalam rangka memberikan pemahaman terkait dengan keuangan berkelanjutan BPR mengadakan sosialisasi secara *online* mengenai keuangan berkelanjutan yang diikuti oleh seluruh karyawan.

Kinerja Berkelanjutan Untuk Masyarakat

BPR Hasamitra mengembangkan layanan *Mobile Banking* dengan berbagai macam fitur dan Mesin ATM/CRM Bersama untuk meningkatkan akses keuangan kepada masyarakat. BPR juga terus mengaktifkan produk kredit kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan usaha UPK-UPK yang ada di daerah. Penguatan unit kredit produktif untuk meningkatkan pembiayaan kepada sektor produktif yang diharapkan dapat mendorong kegiatan ekonomi masyarakat. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial lingkungan, BPR Hasamitra selain penyaluran kredit kelompok kepada UMKM tersebut, BPR juga memberikan edukasi dan

binaan kepada kelompok UMKM tersebut. Selain itu, sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat, BPR Hasamitra juga telah melaksanakan dan menyalurkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) seperti bantuan bencana alam, bakti sosial, bantuan fasilitas umum dan lain sebagainya.

Selain itu, BPR juga melaksanakan program literasi dan edukasi melalui kegiatan kunjungan ke sekolah, kampus, dan komunitas, seperti program edukasi Hasamitra Mengajar, serta melalui penyampaian informasi dan komunikasi kepada nasabah secara langsung maupun melalui media informasi yang tersedia. Melalui kegiatan literasi dan edukasi keuangan, Bank berupaya meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, mendorong perilaku keuangan yang bertanggung jawab, serta mendukung terciptanya ekosistem keuangan yang inklusif dan berkelanjutan.

Pengaduan Nasabah

Layanan nasabah sangat penting untuk pertumbuhan BPR Hasamitra yang berkelanjutan, BPR Hasamitra berupaya memberikan layanan terbaik secara tepat waktu dan profesional, serta menjalankan mekanisme pengaduan masyarakat melalui kantor cabang, Mitra Call, dan *social media* yang dimiliki BPR dengan tujuan untuk menangani semua masukan, saran, dan pengaduan secara cepat dan tepat.

Dalam hal BPR Hasamitra menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk, BPR Hasamitra telah menerapkan suatu standar yang dituangkan dalam bentuk Standar Operasional Prosedur Pengaduan Nasabah untuk dapat menindaklanjuti dan menyelesaikan setiap pengaduan dengan cepat, tepat, benar dan adil. Jumlah pengaduan nasabah yang masuk ditahun 2025 sebanyak 559 pengaduan yang diterima dan semuanya berhasil untuk ditindak lanjuti.

Kinerja Lingkungan Hidup

Dalam lingkup internal perusahaan, BPR Hasamitra terus menumbuhkan budaya hemat energi kepada seluruh karyawan:

1. Hemat penggunaan listrik dengan selalu mewajibkan karyawan untuk mematikan peralatan elektronik dan lampu jika tidak digunakan dan mewajibkan setiap karyawan untuk memastikan seluruh peralatan elektronik dan lampu telah mati sebelum pulang kerja,
2. Pemakaian kertas bekas yang masih dapat digunakan,
3. Penyimpanan data secara digital, dimana untuk data-data yang tidak perlu untuk disalin ke kertas data / *print* tersebut disimpan dalam bentuk file digital,
4. Mengganti lampu non - LED menjadi lampu LED,
5. Kampanye pengurangan sampah plastik, penghematan penggunaan tissue dan air.

Berikut ini adalah penggunaan energi dan sumber daya oleh BPR Hasamitra selama tahun 2025 :

Uraian	Satuan	2025
Penggunaan Listrik	kWh	632,381
Penggunaan BBM	Liter	55,094
Penggunaan Air	m ³	6,900
Penggunaan Kertas	Rim	780

Ditahun 2025 BPR Hasamitra juga mengadakan beberapa kegiatan dalam rangka pelestarian lingkungan hidup diantaranya penanaman pohon dan gerakan KURPAH (Kurangi Sampah) diseluruh cabang BPR. Selain itu hasil usaha dari BPR Hasamitra tidak menghasilkan limbah yang mengandung bahan pencemar yang harus dikelola secara khusus. Limbah kertas bekas dokumen dimusnahkan menggunakan mesin penghancur kertas.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2025, BPR Hasamitra berhasil meluncurkan fitur QRIS pada aplikasi Hasamitra Mobile sebagai bagian dari tanggung jawab pengembangan produk untuk menghadirkan layanan yang inovatif, aman, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah serta perkembangan ekosistem pembayaran digital.

Peluncuran fitur QRIS ini merupakan wujud komitmen Bank dalam meningkatkan kualitas layanan, memperluas akses transaksi keuangan yang mudah dan efisien, serta mendukung percepatan transformasi digital dan inklusi keuangan. Selain memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi non-tunai, pengembangan fitur ini juga memperhatikan aspek keamanan, kepatuhan terhadap ketentuan regulator, perlindungan konsumen, serta prinsip penggunaan teknologi yang bertanggung jawab.

Melalui pengembangan produk ini, BPR Hasamitra tidak hanya berfokus pada inovasi layanan, tetapi juga menjalankan tanggung jawab untuk menyediakan produk yang memberikan nilai tambah bagi nasabah, mendukung kebutuhan masyarakat, dan berkontribusi terhadap sistem keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dampak Positif Dan Dampak Negatif Yang Ditimbulkan Dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Hasamitra telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap semua produk dan jasa yang tersedia bagi nasabah. Berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, BPR Hasamitra akan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dalam memberikan pinjaman UMKM dan sektor produktif, termasuk meminimalkan potensi risiko dan efek negatif. Kesimpulannya, tidak ada efek negatif yang timbul dari produk dan jasa keuangan berkelanjutan BPR Hasamitra selama periode pelaporan.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

BPR Hasamitra memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang mereka sediakan telah disetujui dan memenuhi standar Otoritas Jasa Keuangan dan menjamin keamanan bagi para nasabah. Untuk mengurangi potensi kerugian terkait produk dan layanan tersebut, perusahaan secara berkelanjutan memberikan informasi lengkap mengenai risiko yang mungkin timbul. Bentuk tanggung jawab utama BPR Hasamitra kepada nasabah adalah memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah. Sebelum menjual produknya ke nasabah, seluruh produk telah diuji keamanannya, dimana satuan kerja management resiko telah mengevaluasi segala resiko yang timbul dari produk tersebut dan telah memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut. BPR Hasamitra selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi. Dengan demikian, setiap nasabah diharapkan memahami dan melakukan investasi sesuai dengan profil risikonya.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

BPR Hasamitra melakukan penilaian pada semua produk (penghimpunan dana, penyaluran dana dan layanan) yang dijual kepada nasabah dan sudah membuat pengelompokan produk sesuai dengan profil risiko yang tercantum dalam SOP Bank berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup dan berupaya meminimalisasi segala dampak negatif yang akan timbul dari produk tersebut. Untuk tahun 2025 tidak ada produk BPR Hasamitra yang ditarik kembali.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2025 BPR Hasamitra melakukan Survei *Brand Awareness* kepada masyarakat melalui survei online yang dilakukan menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut disusun untuk memuat pertanyaan-pertanyaan terkait kesadaran merek, daya tarik identitas visual, tingkat kepercayaan terhadap bank, sumber informasi, serta saran dalam peningkatan strategi branding. Kuesioner diisi oleh responden secara sukarela tanpa paksaan. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan penting yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Kesadaran terhadap Bank Hasamitra

Mayoritas responden telah mengenal Bank Hasamitra, menunjukkan bahwa tingkat brand awareness cukup tinggi. Namun, masih terdapat sebagian masyarakat yang belum mengetahui keberadaan bank ini, sehingga perlu dilakukan perluasan jangkauan strategi branding.

2. Kemudahan Mengingat Merek

Sebagian besar responden menyatakan bahwa nama dan logo Bank Hasamitra mudah diingat. Hal ini mencerminkan bahwa identitas merek telah memiliki kekuatan memorability yang cukup baik di benak masyarakat.

3. Daya Tarik Identitas Visual
Identitas visual Bank Hasamitra (termasuk logo, warna, dan desain) dinilai menarik oleh sebagian besar responden. Ini menunjukkan bahwa elemen visual branding sudah membentuk persepsi positif di masyarakat.
4. Tingkat Kepercayaan terhadap Bank Hasamitra
Kepercayaan masyarakat terhadap Bank Hasamitra dinilai cukup tinggi, meskipun masih terdapat segmen yang menunjukkan kepercayaan belum optimal. Hal ini menjadi peluang untuk memperkuat kredibilitas dan reputasi lembaga.
5. Sumber Informasi Masyarakat
Teman/keluarga dan media sosial merupakan sumber informasi utama masyarakat mengenai Bank Hasamitra. Sementara itu, efektivitas media konvensional seperti televisi dan radio tergolong rendah, mencerminkan pergeseran preferensi kanal informasi.
6. Citra dan Reputasi Bank Hasamitra
Mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap citra dan reputasi Bank Hasamitra. Ini menjadi indikasi bahwa persepsi masyarakat terhadap bank ini secara umum sudah baik, namun masih dapat ditingkatkan.
7. Kesadaran terhadap Layanan Digital
Tingkat kesadaran terhadap layanan digital Bank Hasamitra masih tergolong moderat. Hal ini menunjukkan bahwa promosi dan edukasi mengenai layanan digital perlu lebih diintensifkan.
8. Pentingnya Layanan Digital dalam Preferensi Masyarakat
Sebagian besar responden menilai bahwa layanan digital menjadi faktor penting dalam memilih bank. Ini mengindikasikan tuntutan masyarakat terhadap kemajuan digitalisasi layanan perbankan.
9. Minat Mengetahui Bank Hasamitra Lebih Lanjut
Mayoritas responden menunjukkan ketertarikan untuk mengetahui lebih banyak tentang Bank Hasamitra. Hal ini menunjukkan potensi pasar yang positif dan menjadi peluang untuk meningkatkan engagement.
10. Strategi Branding yang Diusulkan oleh Responden
Strategi yang paling disarankan oleh responden meliputi promosi melalui media sosial, penyelenggaraan event/sponsorship, serta kerja sama dengan komunitas lokal. Hal ini menggambarkan pentingnya pendekatan yang aktif dan berbasis komunitas.

Berdasarkan temuan survei, beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk memperkuat *branding* dan meningkatkan daya saing Bank Hasamitra antara lain:

1. Optimalisasi Media Sosial dan *Billboard* sebagai Kanal Branding Utama
 - a. Tingkatkan intensitas promosi digital dengan konten edukatif, interaktif, dan menarik.
 - b. Gunakan media sosial untuk memperluas jangkauan audiens dan memperkuat identitas visual.

2. Penguatan Branding melalui Media Luar Ruang (*Billboard*)
 - a. Berdasarkan data survei, billboard juga dinilai cukup efektif sebagai media penyampai informasi kepada masyarakat.
 - b. Billboard memiliki jangkauan luas dan daya tarik visual tinggi, sehingga tetap relevan sebagai pendukung strategi branding.
 - c. Kombinasi media sosial dan billboard akan menciptakan branding yang komprehensif, menjangkau masyarakat baik secara digital maupun konvensional.
3. Peningkatan Promosi Word of Mouth
 - a. Memanfaatkan kekuatan informasi dari teman/keluarga melalui program referral dan testimoni pelanggan.
 - b. Bangun hubungan emosional dengan nasabah agar mereka menjadi brand advocate secara alami.
4. Penguatan Identitas Visual
Evaluasi dan penyempurnaan elemen visual branding agar lebih mudah dikenali dan digunakan secara konsisten dalam semua kanal komunikasi.
5. Perluasan Jangkauan Promosi secara Lokal
Laksanakan event, sponsorship, dan kolaborasi dengan komunitas lokal untuk membangun kedekatan dan memperkuat citra bank di wilayah target.
6. Peningkatan Kepercayaan Publik
 - a. Tingkatkan transparansi dalam penyampaian informasi produk dan layanan.
 - b. Fokus pada peningkatan kualitas layanan dan responsivitas *customer service*.
7. Sosialisasi Layanan Digital secara Aktif
 - a. Edukasi masyarakat mengenai manfaat dan kemudahan layanan digital Bank Hasamitra melalui berbagai kanal komunikasi.
 - b. Lakukan pendekatan edukatif baik secara daring maupun luring.
8. Pengembangan Inovasi Layanan Digital
 - a. Kembangkan fitur-fitur layanan digital yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern.
 - b. Perkuat posisi Bank Hasamitra sebagai bank yang adaptif terhadap era digital.

Dengan implementasi strategi-strategi tersebut secara konsisten dan terintegrasi, Bank Hasamitra diharapkan dapat meningkatkan kesadaran merek, memperkuat citra positif, serta memperluas jangkauan pasar secara berkelanjutan di masa mendatang.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

BPR Hasamitra belum melakukan verifikasi tertulis independen oleh pihak ketiga. Namun demikian, BPR Hasamitra menjamin bahwa seluruh informasi dalam laporan ini akurat, benar, dan faktual, serta telah divalidasi secara internal oleh pihak BPR.

Umpan Balik

BPR menyediakan lembar umpan balik yang dapat digunakan oleh seluruh *stakeholder* untuk menyampaikan inputan yang membangun atas laporan keberlanjutan yang telah kami sajikan.

LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) BPR Hasamitra demi meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk dapat menjawab survei yang disediakan. Jawaban Bapak / Ibu / Saudara akan membantu kami meninjau kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dicapai oleh BPR Hasamitra dalam mengimplementasikan nilai perusahaan, termasuk pengaturan Orientasi Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju
 Tidak Setuju
 Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial pada BPR Hasamitra.

Setuju
 Tidak Setuju
 Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju
 Tidak Setuju
 Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan bermanfaat.

Setuju
 Tidak Setuju
 Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju
 Tidak Setuju
 Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju
 Tidak Setuju
 Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasa kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah
- Nasabah
- Karyawan
- Mitra Usaha
- Media
- Masyarakat
- LSM
- Lain-Lain

Umpan balik, saran dan tanggapan yang anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke :

PT BPR Hasamitra



Jl. Jend. Ahmad Yani, No. 07, Kel. Pattunuang, Kec. Wajo, Kota Makassar



Call Center 24/7 (0411 - 365 2000)



Mica (0813 7120 0097)



bpr@hasamitra.com

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra

Pelaporan

Laporan Keberlanjutan (LAKB)

Nomor Referensi

1043876-1-LAKBA-R-A-20251231-010201-602070-29042026155209

Periode Data

2025

User ID Petugas Pelaporan

div.akuntingpelaporan@hasamitra.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

4 / 4

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2026-04-29 15:52:09



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.